



# LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2020

## BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN ACEH

Jl. Bandara Sultan Iskandar Muda Blang Bintang  
Lr. Tengku Dilangga No.9 Desa Bada Kecamatan Ingin Jaya  
Kabupaten Aceh Besar Propinsi Aceh  
Telepon : 0651 8070189 - Faximile : 0651 8070289  
Website : [www.balaiaceh.litbang.kemkes.go.id](http://www.balaiaceh.litbang.kemkes.go.id)

## KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya, Balai Litbang Kesehatan Aceh dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Tahunan (LAPTAH) untuk Tahun Anggaran 2020.

Laporan tahunan ini menjabarkan berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan, memberikan gambaran dari target yang dicapai dan upaya terobosan yang dilakukan untuk mencapai target tersebut, serta upaya yang diciptakan untuk meminimalkan masalah yang terjadi.

Laporan Tahunan 2020 merupakan deskripsi bagaimana setiap kendala yang muncul tetap dapat diatasi dengan proses dan keinginan yang kuat untuk belajar dari seluruh staf di Balai Litbang Kesehatan Aceh.

Laporan Tahunan ini diharapkan memberikan informasi pelaksanaan tugas dan fungsi pada Balai Litbang Kesehatan Aceh, yang meliputi kegiatan penelitian dan kegiatan rutin layanan perkantoran serta kegiatan-kegiatan lain di luar dua kegiatan besar tersebut selama tahun anggaran 2020.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan tahunan ini banyak terdapat kekurangan di setiap bagiannya, oleh karena itu saran dan masukan dari berbagai pihak nantinya akan menjadi kunci dari proses penyempurnaan Laporan Tahunan Balai Litbang Kesehatan Aceh di tahun-tahun mendatang.



Aceh Besar, Januari 2021

Kepala

Dr. Fahmi Ichwansyah, S.Kp. MPH

NIP. 196609051989021001

## DAFTAR ISI

<b>Kata Pengantar</b> .....	i
<b>Daftar Isi</b> .....	ii
<b>Daftar Tabel</b> .....	iii
<b>Daftar Gambar</b> .....	iv
<b>BAB I ANALISIS SITUASI TAHUN 2020</b>	
A. Analisis Situasi Tahun 2020 .....	1
B. Kelembagaan Balai Litbang Kesehatan Aceh .....	2
C. Sumber Daya Manusia Balai Litbang Kesehatan Aceh TA 2020 .....	5
D. Sarana dan Prasarana Balai Litbang Kesehatan Aceh .....	9
E. DIPA Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun Anggaran 2020 .....	14
<b>BAB II TUJUAN DAN SASARAN KERJA</b>	
A. Dasar Hukum .....	16
B. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja .....	17
<b>BAB III STRATEGI PELAKSANAAN KEGIATAN</b>	
A. Strategi Pencapaian Tujuan dan Sasaran .....	20
B. Hambatan Dalam pelaksanaan Strategi .....	21
C. Terobosan Yang Dilakukan .....	22
<b>BAB IV HASIL KERJA</b>	
A. Dukungan Pencapaian Tujuan dan Sasaran .....	24
B. Kegiatan Layanan Dukungan Manajemen Satker .....	35
C. Realisasi Anggaran .....	56
D. Kinerja Lainnya .....	59
<b>BAB V PENUTUP</b>	
Penutup .....	61
<b>LAMPIRAN</b> .....	62

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1</b>	Jabatan Struktural Balai Litbang Kesehatan Aceh.....	6
<b>Tabel 1.2</b>	Daftar Pejabat Fungsional Peneliti dan Litkayasa Balai Litbang Kesehatan Aceh .....	6
<b>Tabel 1.3</b>	Daftar Pejabat Fungsional Umum/Jabatan Pelaksana Balai Litbang Kesehatan Aceh .....	8
<b>Tabel 1.4</b>	Pagu Anggaran dan Kegiatan Tahun 2020.....	14
<b>Tabel 2.1</b>	Perjanjian Kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2020 .....	18
<b>Tabel 2.2</b>	Perjanjian Kinerja Revisi Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2020 .....	19
<b>Tabel 4.1</b>	Target dan Capaian Kinerja Kegiatan Balai Litbang kesehatan Aceh Tahun 2020.....	24
<b>Tabel 4.2</b>	Sandingan Capaian Indikator Dalam Perjanjian Kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2019-2020.....	25
<b>Tabel 4.3</b>	Capaian Kinerja Indikator Jumlah Rekomendasi Kebijakan yang dihasilkan dari Penelitian dan Pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan Tahun 2020 .....	27
<b>Tabel 4.4</b>	Rekomendasi Kebijakan yang dihasilkan dari Penelitian dan Pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan Tahun 2020.....	28
<b>Tabel 4.5</b>	Capaian Kinerja Indikator Publikasi Karya Tulis Ilmiah Di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan Yang Dimuat Di Media Cetak Dan/Atau Elektronik Nasional dan Internasional Tahun 2020.....	30
<b>Tabel 4.6</b>	Publikasi Ilimiah Yang Dimuat Pada Media Cetak Dan Elektronik Tahun 2020.....	31
<b>Tabel 4.7</b>	Capaian Kinerja Indikator Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan Tahun 2020.....	32
<b>Tabel 4.8</b>	Capaian Hasil Penelitian dan pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2020.....	33
<b>Tabel 4.9</b>	Alokasi dan Realisasi Anggaran Balai Litbang Kesehatan Aceh Berdasarkan Output RKA-KL Tahun 2020 .....	56
<b>Tabel 4.10</b>	Sandingan Presentase Capaian Kinerja dan Anggaran Balai Litbang Kesehatan Aceh per Kegiatan Berdasarkan Output RKA-KL Tahun 2020.....	57
<b>Tabel 4.11</b>	Perbandingan Alokasi Dan Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2018 dengan Tahun 2020.....	58

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1</b>	Struktur Organisasi Balai Litbang Kesehatan Aceh Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 65 Tahun 2017 .....	4
<b>Gambar 4.1</b>	Penyampaian Rekomendasi Kebijakan yang dihasilkan dari Penelitian dan Pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan .....	29
<b>Gambar 4.2</b>	Dokumentasi Penelitian Gambaran Implementasi Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) di Kabupaten Aceh Besar Besar Provinsi Aceh .....	34
<b>Gambar 4.3</b>	Uji Kompetensi Pegawai Balai Litbang Kesehatan Aceh .....	36
<b>Gambar 4.4</b>	Peresmian Gedung Laboratorium Balai Litbang Kesehatan Aceh .....	37
<b>Gambar 4.5</b>	Proses Penanganan Logistik untuk Pemeriksaan Spesimen Covid-19 ....	41
<b>Gambar 4.6</b>	Penerimaan Bnatuan Logistik Pemeriksaan Laboratorium Covid-19 dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) .....	42
<b>Gambar 4.7</b>	Dokumentasi Kegiatan Peneliti Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2020.....	44
<b>Gambar 4.8</b>	Pengumpulan Data SKAM-RT di Kabupaten Pidie Jaya dan Kabupaten Aceh Jaya Provinsi Aceh .....	45
<b>Gambar 4.9</b>	Penyusunan Draft Rekomendasi Kebijakan.....	46
<b>Gambar 4.10</b>	Webinar dalam rangka Hari Kesehatan Nasional ke 56 .....	47
<b>Gambar 4.11</b>	Jurnal Sel Tahun 2020.....	49
<b>Gambar 4.12</b>	Upacara Bendera tanggal 17 Agustus 2020.....	50
<b>Gambar 4.13</b>	Kunjungan Plt. Gubernur Aceh, Ir.H. Nova Iriansyah, MT, Sekretaris Daerah Aceh, dr.Taqwallah, M.Kes dan Kepala Dinas Kesehatan Aceh, dr.Hanif dalam rangka meninjau laboratorium yang akan dipersiapkan sebagai laboratorium pemeriksa spesimen Covid-19.....	52
<b>Gambar 4.14</b>	Kunjungan tim dari Balai Litbang Kesehatan Aceh ke BPOM Aceh untuk konsultasi penanganan limbah laboratorium pemeriksaan spesimen Covid-19 dan simulasi penerimaan sampel,penempatan sampel dan persiapan teknis laboratorium untuk pemeriksaan spesimen Covid-19.....	52
<b>Gambar 4.15</b>	Peresmian Laboratorium Balai Litbang Kesehatan Aceh sebagai Laboratorium Pemeriksaan Spesimen Covid-19 di Provinsi Aceh oleh Plt. Gubernur Aceh Ir.H.Nova Iriansyah, M.T.....	53
<b>Gambar 4.16</b>	Proses Penerimaan Sampel dan Penanganan Limbah Laboratorium Pemeriksaan Spesimen Covid-19.....	54
<b>Gambar 4.17</b>	Kegiatan Bimbingan Belajar Praktis Teknik PCR dan Konsultasi Direktur Rumah Sakit Tk.II IM Kesdam IM Banda Aceh tentang Pembangunan Laboartorium PCR .....	55

<b>Gambar 4.18</b> Infografis tentang Hasil Pemeriksaan Covid-19 di Laboratorium Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2020 .....	59
<b>Gambar 4.19</b> Penghargaan yang diperoleh Kepala Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2020.....	60

# **BAB I**

## **ANALISIS SITUASI TAHUN 2020**

### **A. ANALISIS SITUASI TAHUN 2020**

Selama tahun 2020, Balai Litbang Kesehatan Aceh mengalami beberapa hambatan dalam pelaksanaan kegiatannya. Hambatan merupakan sesuatu hal yang tidak mungkin dihindari dalam sebuah proses perkembangan, karena hambatan memberikan pembelajaran tentang evaluasi dan perbaikan ke depan. Adapun hambatan yang dialami oleh Balai Litbang Kesehatan Aceh antara lain:

#### **- Kendala dalam Publikasi Karya Tulis Ilmiah**

Kendala dalam publikasi karya tulis ilmiah yaitu proses reviu pada redaksi jurnal terakreditasi memakan waktu yang sangat lama sehingga hal ini sangat menghambat dalam waktu pencapaian target dengan perjanjian kinerja. Sebagian besar artikel yang terbit baru berhasil dipublikasikan pada triwulan ketiga dan keempat tahun 2020. Hal ini tentunya memberikan nilai yang kurang baik bagi pencapaian kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh pada triwulan pertama dan kedua tahun 2020.

#### **- Kendala dalam Penelitian**

Kendala dalam penelitian yang dihadapi oleh Balai Litbang Kesehatan Aceh adalah mundurnya waktu pelaksanaan pengumpulan data penelitian dari jadwal yang telah ditetapkan. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan lokasi pengumpulan data penelitian akibat dari Pandemi Covid-19 sehingga perlu dilakukan revisi protokol penelitian. Lokasi pengumpulan data penelitian direncanakan semula di Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat berubah menjadi di Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh.

#### **- Kendala dalam Administrasi Perkantoran**

Terjadinya Pandemi Covid-19 menyebabkan sebagian besar kegiatan Balai Litbang Kesehatan Aceh yang telah direncanakan untuk dilaksanakan pada tahun 2020 menjadi ditiadakan. Adanya kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) menjadikan kegiatan-kegiatan seperti Rapat

Kerja, Diseminasi Hasil Penelitian, Workshop Karya Tulis Ilmiah, Pameran Edukasi Kesehatan dan Workshop Pengembangan Kompetensi Sosial Kultural yang hampir setiap tahun dilaksanakan oleh Balai Litbang Kesehatan Aceh menjadi tidak dapat dilaksanakan.

- **Kendala dalam dalam Pengadaan Barang dan Jasa**

Adapun kendala dalam proses pengadaan barang dan jasa adalah karena adanya Pandemi Covid-19, sehingga perlu dilakukanlahrealokasi dan *refocusing* anggaran belanja modal, yang mengakibatkan adanya perubahan item dan waktu pelaksanaan beberapa pekerjaan pengadaan. Kendala lain seperti kelangkaan item barang berupa bahan habis pakai dan juga alat pelindung diri yang akan di gunakan oleh petugas Laboratorium juga tidak dapat dihindari. Kelangkaan tersebut tidak hanya di terjadi pada penyedia barang yang ada di Aceh tetapi juga di luar Aceh.

## **B. KELEMBAGAAN BALAI LITBANG KESEHATAN ACEH**

Balai Litbang Kesehatan Aceh adalah satuan kerja dibawah naungan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan yang sebelumnya bernama Loka Litbang Biomedis Aceh. Namun, seiring berjalannya waktu Loka Litbang Biomedis Aceh mengalami peningkatan status kelembagaan menjadi Balai Litbang Kesehatan Aceh berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, dan mempunyai tugas melaksanakan penelitian dan pengembangan kesehatan. Berdasarkan Pasal 44 Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2017 Balai Litbang Kesehatan Aceh menyelenggarakan fungsinya sebagai berikut:

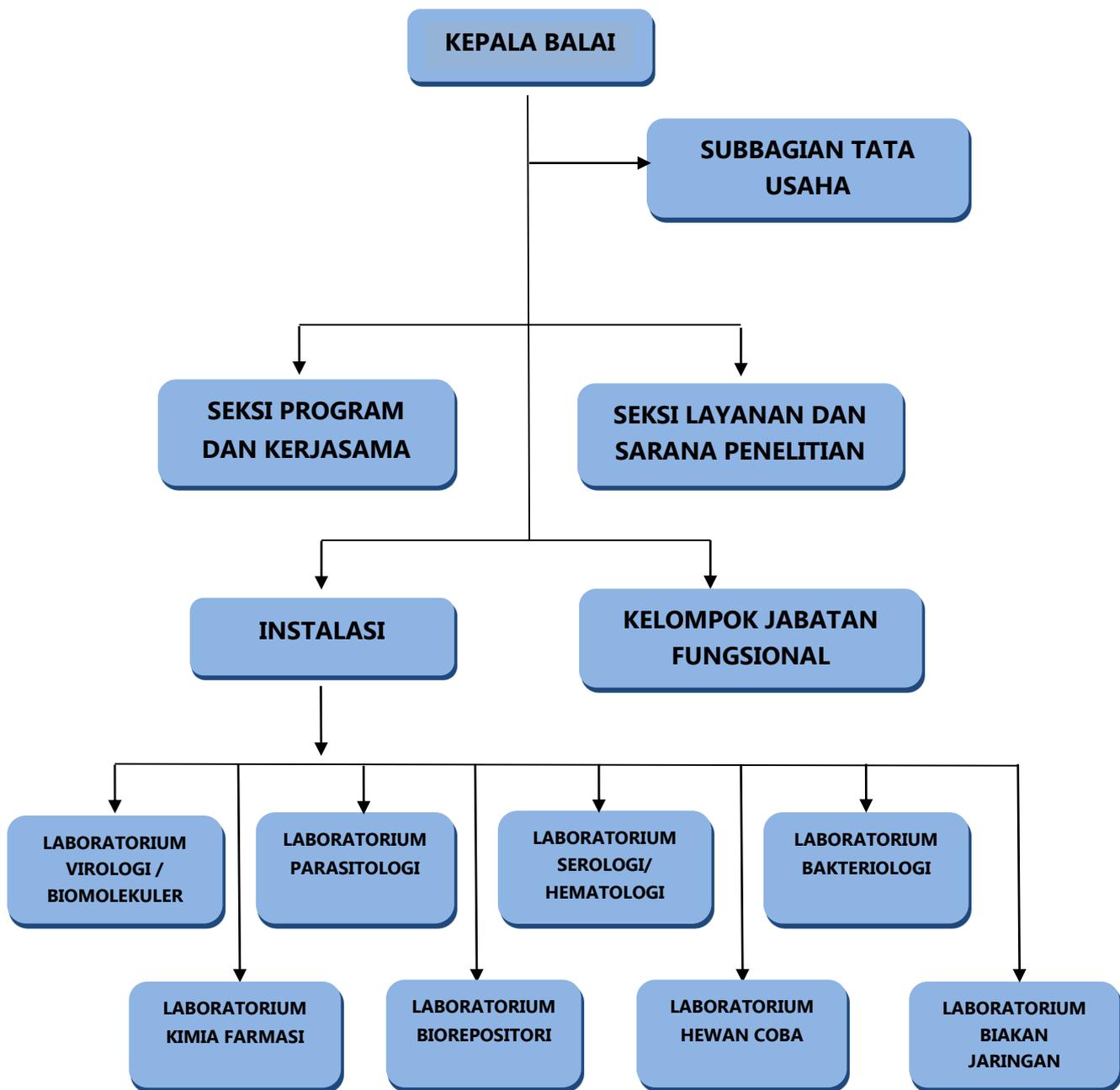
- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran kegiatan penelitian dan pengembangan kesehatan;
- b. Pelaksanaan penelitian dan kajian di bidang kesehatan dan keunggulan tertentu;
- c. Pelaksanaan pengembangan metode, model, dan teknologi di bidang kesehatan dan keunggulan tertentu;
- d. Pengelolaan sarana penelitian dan pengembangan kesehatan;
- e. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan berbasis pelayanan;

- f. Pelaksanaan diseminasi, publikasi, dan advokasi hasil- hasil penelitian dan pengembangan kesehatan;
- g. Pelaksanaan kerja sama dan jaringan informasi penelitian dan pengembangan kesehatan;
- h. Pelaksanaan bimbingan teknis penelitian dan pengembangan kesehatan;
- i. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; dan
- j. Pelaksanaan ketatausahaan Balai.

Susunan organisasi Balai Litbang Kesehatan Aceh terdiri atas :

1. Kepala
2. Subbagian Tata Usaha
3. Seksi Program dan Kerjasama
4. Seksi Layanan dan Sarana Penelitian
5. Kelompok Jabatan Fungsional

Susunan organisasi Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2020 selengkapnya dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 1.1**

**Struktur Organisasi Balai Litbang Kesehatan Aceh Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 65 Tahun 2017**

Adapun beberapa tanggungjawab jabatan di Balai Litbang Kesehatan Aceh, yaitu sebagai berikut:

1. Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan pengelolaan urusan keuangan, kepegawaian, dan umum.
2. Seksi Program dan Kerjasama mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana, program, anggaran, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan dan penyiapan bahan kerja sama dan kemitraan, diseminasi, publikasi, advokasi, dan pengelolaan jaringan informasi ilmiah penelitian dan pengembangan kesehatan serta perpustakaan.
3. Seksi Layanan dan Sarana Penelitian mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penelitian, kajian, pengembangan metoda, model, teknologi, bimbingan teknis, dan pelaksanaan penelitian dan pengembangan berbasis pelayanan serta pengelolaan sarana penelitian dan pengembangan Kesehatan

### **C. SUMBER DAYA MANUSIA BALAI LITBANG KESEHATAN ACEH**

Dalam menjalankan tupoksinya, Balai Litbang Kesehatan Aceh tentunya harus mempunyai sumber daya manusia yang dapat diandalkan. Jumlah pegawai di Balai Litbang Kesehatan Aceh sebanyak 31 orang pegawai. Adapun uraian sumber daya manusia yang dimiliki Balai Litbang Kesehatan Aceh terangkum dalam tabel berikut ini.

**Tabel 1.1**  
**Jabatan Struktural Balai Litbang Kesehatan Aceh**

NO	NAMA/NIP	PANGKAT/ GOLONGAN	PENDIDIKAN/ JURUSAN TAHUN LULUS	JABATAN/ ESELON
1	Dr. Fahmi Ichwansyah, S. Kp, MPH NIP 196609051989021001	Pembina – IV/a	S.3 Manajemen (Business Management and Science University Malaysia)/2017	Kepala Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Banda Aceh/III.b
2	Mufida Afreni B. Bara, S. Sos NIP 198704072009122001	Penata – III/c	S.1 Sospol Antropologi Budaya (Universitas Sumatera Utara)/ 2009	Kepala Subbagian Tata Usaha/IV.b
3	dr. Eka Fitria NIP 198206222010122003	Penata Tk. I – III/d	Dokter Umum (FK Unsyiah)/ 2008	Kepala Seksi Layanan dan Sarana Penelitian/IV.b
4	Marya Ulfa, S.Si NIP. 198605012010122002	Penata – III/c	S.1 Statistik Matematika (Universitas Syiah Kuala)/ 2009	Kepala Seksi Program dan Kerja Sama/IV.b

Sumber : Daftar Urut Kepangkatan Desember 2020

**Tabel 1.2**  
**Daftar Pejabat Fungsional Peneliti dan Litkayasa**  
**Balai Litbang Kesehatan Aceh**

NO	NAMA NOMOR INDUK PEGAWAI TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR	GOL	JABATAN	JML AK	KEPAKARAN	KET
		TMT				
1	Yulidar, S.Si, M.Si NIP 197809162006042001 Bireun/ 16 September 1978	III/b 01-04-2010	Peneliti Muda 01-06-2017	205,80	Biologi Lingkungan 10.03.02	S2
2	Zain Hadifah, SKM NIP. 197803282006042003 Bantul, 28-03-1978	III/c 01-10-2016	Peneliti Ahli Pertama	106.5	Epidemiologi dan Biostatistik 10.02.03	S2

3	Fitrah Wahyuni, S.Si, Apt. NIP. 198108042008122001 Banda Aceh, 04-08-1981	III/c 01-10-2015	Peneliti Ahli Pertama	123.00	Tanaman Obat dan Obat Tradisional 10.03.04	S1
4	dr. Nelly Marissa, M.Biomed. NIP 198503062010122001 Aceh Besar/ 6 Maret 1985	III/d 01-10-2020	Peneliti Ahli Muda 01-10-2020	350,00	Biomedis 11.01.02	S2
5	Nur Ramadhan, Ners NIP 198804282014022002 Banda Aceh/ 28 April 1988	III/b 01-10-2020	Peneliti Pertama 01-11-2017	152,50	Biomedis 11.01.02	S1
6	Nona Rahmaida Puetri, S.Si NIP. 198410012015032003 Takengon, Aceh Tengah, 01- 10-1984	III/a 01-03-2015	Peneliti Pertama 1 April 2019	154.40	Bioteknologi Kesehatan 07.03	S1
7	Raisuli Ramadhan, SKM NIP. 198007302015031001 Dalung, Pidie, 30-07-1980	III/a 01-03-2015	Peneliti Pertama 1 April 2019	137.00	Kesehatan Masyarakat 11.02	S1
8	Veny Wilya, Amd. AK NIP 198301152006042020 Meulaboh/ 15 Januari 1983	III/a 01-04-2014	Teknisi Litkayasa Mahir 01-07-2017	104,23	-	D3
9	Sari Hanum, SKM NIP 198211132006042015 Lhokseumawe/13 November 1982	III/a 01-04-2014	Teknisi Litkayasa Mahir 01-07-2018	98.37	-	S1
10	Rosdiana, Amd. AK NIP. 197910092008012001 Banda Aceh, 09-10-1979	II/d 01-10-2015	Teknisi Litkayasa Terampil 1 Desember 2018	90.00	-	D3
11	YASIR, SKM NIP. 198205172006041015' Mali Uke, 17 Mei 1982	III/b 01-04-2018	Teknisi Litkayasa Mahir 20-11-2020	163.00		S1
12	ULIL AMRI MANIK, Amd. Kep NIP 198205282006041001 Banda Aceh, 28 Mei 1982	III/b 01-04-2018	Teknisi Litkayasa Mahir	163.00		S1

13	MARLINDA, Amd. AK NIP 199101012015032008' Telaga Muku, Aceh Tamiang, 1 Januari 1991	II/d 01-04-2019	Teknisi Litkayasa Terampil 20-11-2020	80.00		D3
----	--	--------------------	--	-------	--	----

Sumber : Daftar Urut Kepangkatan Desember 2020

**Tabel 1.3**  
**Daftar Pejabat Fungsional Umum/ Jabatan Pelaksana**  
**Balai Litbang Kesehatan Aceh**

NO	NAMA NOMOR INDUK PEGAWAI TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR	PANGKAT GOL TMT	PENDIDIKAN/ JURUSAN TAHUN LULUS	JABATAN
1	drh. Bayakmiko Yunsa NIP. 197711162010121002 Banda Aceh, 16-11-1977	Penata Tk. I III/d 01-10-2019	S1. Dokter Hewan 2009	Bendahara
2	Irwan Syahputra, SH NIP. 198801012010121003 Nigan, Nagan Raya, 01-01- 1988	Penata III/c 01-04-2019	S1. Hukum 2010	Perencana
3	Ira, S.Si. NIP. 198509082010122004 Padangsidempuan, 08-09- 1985	Penata III/c 01-04-2019	S1. Matematika 2008	Perencana
4	Asmaul Husna, SKM, MPH NIP. 197907062006042004 Desa Kumbang, 06-07-1979	Penata III/c 01-04-2020	D3. Kesehatan Lingkungan S.1.Epidemiolog S.2 Kesehatan Masyarakat 2002 2010 2017	Analisis Kepegawaian Ahli
5	Khairizal, SE NIP. 198906272015031005 Bireuen, 27-06-1989	Penata Muda Tk. I III/b 01-04-2019	S1. Ekonomi Akuntansi 2012	Bendahara
6	Helmi Purba, AMKL NIP. 198203082006042003 Aceh Selatan, 08-03-1982	Penata Muda Tk. I III/b 01-04-2018	D3. Kesehatan Lingkungan 2003	Pengelola Barang Milik Negara
7	Aswir NIP. 198005122006041018 Banda Aceh, 12-05-1980	Pengatur Tk.I II/d 01-04-2018	SMA 2005	Pengelola Barang Milik Negara

NO	NAMA NOMOR INDUK PEGAWAI TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR	PANGKAT GOL TMT	PENDIDIKAN/ JURUSAN TAHUN LULUS	JABATAN
8	Mukhlis Zuardi NIP. 197205162006041009 Mesjid Tuha Meureudu, 16-05-1972	Penata Muda Tk. I III/b 01-04-2020	S1. Ekonomi 2012 Manajemen	Pengadminis- trasi Kearsipan
9	dr. Abdul Razak Kelana Ibrahim NIP. 197806032008011023 Langsa, 03-06-1978	Penata Muda Tk. I III/b 01-01-2010	Dokter Umum 2005	Analisis Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
10	Maulidar, AMAK NIP 198101162008012002 Banda Aceh, 16-01-1981	Penata III/c 01-04-2020	D3. Analisis Kesehatan 2000	Teknisi Litkayasa
11	Salmiaty, Amd. AK NIP 198101162008012002 Banda Aceh, 13-12-1978	Penata Muda TK.I III/b 01-04-2019	D3. Analisis Kesehatan 2001	Teknisi Litkayasa
12	Fenny Darmapuspita, S.Si 198006142003122004 Banda Aceh/14 Juni 1980	Penata Tk.I III/d 01-04-2018	S-1 Farmasi Laboratorium	Teknisi Litkayasa
13	Evan Febriansyah, M.Si NIP 199102092019021001 Bogor/9 Februari 1991	Penata Muda Tk. I III/b 01-02-2019	S.2 Biologi 2018	Analisis Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
14	Abidah Nur, S.Gz NIP 198609242010122005 Blang Krueng, Aceh Besar/ 24 September 1986	Penata Muda Tk. I III/b 01-04-2016	S1 Gizi	Analisis Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Sumber : Daftar Urut Kepangkatan Desember 2020

#### D. SARANA DAN PRASARANA BALAI LITBANG KESEHATAN ACEH

Sarana dan prasarana Balai Litbang Kesehatan Aceh berdasarkan laporan barang kuasa pengguna anggaran tahunan gabungan intrakompatibel dan ekstrakompatibel tahun anggaran 2020 adalah sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan milik Kementerian Kesehatan dengan luas 4.016 m<sup>2</sup>

2. Fasilitas Komputer, Internet, CCTV dan Lampu Tenaga Surya
3. Ruang Peneliti
4. Ruang Litkayasa
5. Perpustakaan
6. Ruang Operator Komputer
7. Mess Peneliti dengan ruang serba guna
8. Listrik PLN 66.000 VA dan 41.500 VA
9. Genset 250 KVA
10. Kendaraan roda empat dan roda dua
11. Teleconference unit
12. Sistem penyimpanan digital dokumentasi penelitian (*Network Attached Storage*)
13. Sistem rekam kehadiran (finger print) pegawai dan tenaga kontrak.
14. Laboratorium, terdiri dari:

Terdapat tiga gedung laboratorium yang terdiri dari gedung laboratorium utama, gedung laboratorium hewan coba dan gedung laboratorium penyakit tidak menular. Selain itu juga terdapat gedung instalasi penyimpanan sampah laboratorium sementara, instalasi incenerator, dan instalasi pengolahan air limbah.

1. Laboratorium Biorepositori

Laboratorium Biorepositori memiliki peralatan yang terdiri dari: kulkas untuk menyimpan sampel sementara.

2. Laboratorium Serologi/Hematologi

Jenis Pemeriksaan yang dapat dilakukan:

- a. Pemeriksaan metode ELISA:

- Dengue (Ig G, Ig M)
- Campak (Ig M)
- Influenza
- Hepatitis A (Ig M, total)
- Hanta virus (Ig M, Ig G)
- HIV 1 dan 2 (Total)
- Filaria
- Adiponectin
- IGRA

- TNF-  $\alpha$
  - Neutralisasi antibody
- b. Pemeriksaan Hematologi
  - c. Pemeriksaan kimia klinik darah (serum dan plasma)
  - d. Pemeriksaan golongan darah
  - e. Pemeriksaan cepat gula darah menggunakan glukometer dan kolesterol total
3. Laboratorium Bakteriologi
- Jenis Pemeriksaan yang dapat dilakukan:
- a. Pemeriksaan apus BTA (Metode Ziehl-Nielsen)
  - b. Pemeriksaan biokimia
  - c. Pemeriksaan bakteriologis air (Metode MPN)
  - d. Pemeriksaan bakteriologis makanan (metode kultur)
  - e. Pemeriksaan kultur pus dan sensitiviti antibiotik
  - f. Pemeriksaan bakteri gram
4. Laboratorium Parasitologi
- Jenis pemeriksaan yang dapat dilakukan:
- a. Identifikasi nyamuk (*Anopheles*, *Aedes* dan vektor filariasis)
  - b. Pemeriksaan malaria (*Plasmodium*) secara mikroskopis
  - c. Pemeriksaan *helminthiasis*
  - d. Pemeriksaan slide mikroskopis filaria.
5. Laboratorium Kimia Farmasi
- Jenis pemeriksaan yang dapat dilakukan berdasarkan fasilitas laboratorium:
- a. Menghaluskan simplisia kering dari daun, biji/buah dan kulit batang tumbuhan.
  - b. Mengekstraksi simplisia tumbuhan dengan metode infundasi dan maserasi.
  - c. Membuat ekstrak tanaman obat dan lain-lain.
  - d. Menarik pelarut dari hasil ekstraksi simplisia tumbuhan.
  - e. Menarik minyak atsiri dari simplisia tumbuhan.
  - f. Mengukur, mencampur dan melakukan pengenceran reagen kimia.

## 6. Ruang Sterilisasi

Jenis pekerjaan yang dapat dilakukan berdasarkan fasilitas laboratorium antara lain melakukan sterilisasi terhadap baju laboratorium sebelum dicuci, mengautoclave sampah biomedis sebelum dimusnahkan di incenerator dan mencuci peralatan gelas/kaca.

## 7. Laboratorium Biakan Jaringan

Jenis pemeriksaan yang dapat dilakukan berdasarkan fasilitas laboratorium adalah penyimpanan PBMC

## 8. Laboratorium Virologi / Biomolekuler

Laboratorium virologi terdiri dari empat ruangan, yaitu:

1. Ruang ekstraksi DNA
2. Ruang mixing
3. Ruang persiapan mixing
4. Ruang analisa

Jenis pemeriksaan yang dapat dilakukan berdasarkan fasilitas laboratorium:

- a. Pemeriksaan DBD (identifikasi dengan teknik PCR)
- b. Malaria (identifikasi dengan teknik PCR)
- c. Pemeriksaan TB paru dengan teknik PCR
- d. Influenza Like Illness Severe Acute Respiratory Infections (ILI SARI)
- e. Pembacaan konsentrasi DNA hasil ekstraksi
- f. Deteksi *mycobacterium tuberculosis* metode konvensional dan qPCR
- g. Deteksi SARS-CoV 2
- h. *Partial sequencing* menggunakan alat *analytic sequencing*

## 9. Laboratorium Hewan Coba

Laboratorium hewan coba mempunyai ruangan yang terdiri dari:

1. Ruang admin
2. Ruang kandang nyamuk

3. Ruang kandang marmut/kelinci
4. Ruang kandang mencit/tikus
5. Ruang pakan-gudang
6. Ruang cuci
7. Ruang eksperimen
8. Ruang bedah

Jenis pemeriksaan yang dapat dilakukan berdasarkan fasilitas laboratorium:

- a. Memelihara tikus wistar untuk penelitian
- c. Melakukan pembedahan tikus
- d. Melakukan penimbangan berat badan tikus
- e. Melakukan aklimatisasi terhadap tikus
- f. Melakukan sonde lambung untuk tikus

#### 10. Gudang laboratorium

Digunakan untuk menyimpan barang-barang laboratorium yang tidak digunakan dan menyimpan barang persediaan

#### 11. Instalasi penyimpanan sampah laboratorium sementara

Digunakan untuk menampung sampah sementara sebelum dimusnahkan di incenerator

#### 12. Instalasi Incenerator

Peralatan di ruang ini terdiri dari satu paket rakitan incenerator yang dimanfaatkan untuk memusnahkan sampah biomedis

#### 13. Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)

Peralatan yang tersedia disini adalah perangkat IPAL yang dimaksudkan untuk mengolah air limbah laboratorium. Penggunaan IPAL sudah legal berdasarkan surat izin resmi dari Dinas Lingkungan Hidup Aceh Besar.

## E. DIPA BALAI LITBANG KESEHATAN ACEH TAHUN ANGGARAN 2020

Pagu Anggaran Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun Anggaran 2020 adalah sebesar Rp10.829.137.000 dengan nomor: SP DIPA-024.11.2.653594/2020 tanggal 12 November 2019. Seiring berjalannya waktu, pada akhir Bulan Oktober 2020, Balai Litbang Kesehatan Aceh mendapat tambahan anggaran hasil dari *refocusing* anggaran Sekretariat Badan Litbang Kesehatan yang ditujukan untuk pengadaan barang dan jasa guna menunjang laboratorium BSL 2 dan menunjang pemeriksaan spesimen Covid-19 sehingga total pagu anggaran Balai Litbang Kesehatan Aceh tahun 2020 menjadi Rp. 19.594.393.000.

**Tabel 1.4**  
**Pagu Anggaran dan Kegiatan Tahun 2020**

Kode	Program/Kegiatan	Anggaran
2071.051	Rekomendasi Kebijakan Hasil Penelitian dan pengembangan di Bidang Sumber Daya Dan Pelayanan Kesehatan	22.970.000
051	Penyusunan Sistematis Reviu/Studi Referensi/Literatur	22.970.000
2071.052	Publikasi Karya Tulis Ilmiah Di Bidang Sumber Daya Dan Pelayanan Kesehatan	45.186.000
051	Melaksanakan Diseminasi Hasil	8.525.000
052	Menyusun Publikasi Karya Tulis Ilmiah	36.661.000
2071.053	Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Sumber Daya Dan Pelayanan Kesehatan	329.735.000
051	Melaksanakan Penelitian dan Pengembangan di Bidang Pelayanan Kesehatan	329.735.000
2071.951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	6.969.855.000
052	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	155.425.000
053	Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	6.814.430.000
2071.970	Layanan Dukungan Manajemen Satker	6.850.435.000
051	Penyusunan Rencana Program dan Penyusunan Rencana Anggaran	42.196.000
052	Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi	37.710.000

053	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	29.852.000
054	Pengelolaan Kepegawaian	123.409.000
056	Pelaksanaan Layanan Manajemen Bidang Ilmiah dan Etik	23.010.000
057	Pelaksanaan Layanan Manajemen Laboratorium	6.594.258.000
2071.994	Layanan Perkantoran	5.376.212.000
001	Gaji dan Tunjangan	3.601.296.000
002	Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	1.774916.000
	Total	19.594.393.000

## **BAB II**

### **TUJUAN DAN SASARAN KERJA**

#### **A. DASAR HUKUM**

Pelaksanaan kegiatan Balai Litbang Kesehatan Aceh mengacu pada Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2020-2024 dalam rangka mendukung peningkatan kualitas penelitian, pengembangan dan pemanfaatan di bidang kesehatan. Adapun dasar hukum penyusunan Laporan Tahunan 2020 yaitu:

1. Undang Undang Nomor 36 Tahun 2010 tentang Kesehatan;
2. Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 1995 tentang Litbangkes.
3. Undang Undang Nomor 18 Tahun 2002, tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
4. Undang Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme;
5. Surat edaran Nomor 1671 Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan tanggal 21 Desember 2010 perihal Pedoman Penyusunan Laporan Tahunan Unit Esselon II, Kementerian Kesehatan;
6. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara, menyebutkan bahwa setiap pimpinan suatu organisasi wajib menyampaikan laporan berkala tepat pada waktunya;
7. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 791 Tahun 1999 tentang Koordinasi Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan yang memberikan tugas kepada Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia sebagai koordinator Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional;
8. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1179A Tahun 1999 tentang Kebijakan Nasional Penelitian dan Pengembangan Kesehatan;
9. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024;

10. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan

## **B. TUJUAN, SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA**

Balai Litbang Kesehatan Aceh merupakan salah satu satuan kerja dibawah Eselon I Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan yang bertujuan untuk mendukung program Kementerian Kesehatan sesuai yang tertuang di dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024.

### **1. Tujuan**

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Dalam mendukung tujuan Badan Litbangkes, Balai Litbang Kesehatan Aceh memiliki tujuan dan fungsi sebagai institusi unggulan dalam meningkatkannya hasil penelitian dan pengembangan kesehatan yang berkualitas.

### **2. Sasaran**

Dari tujuan tersebut dapat dijabarkan sasaran yang ingin dicapai, yaitu meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan. Sasaran ini merupakan turunan dari sasaran Badan Litbang Kesehatan yaitu meningkatnya efektivitas pengelolaan litbangkes dan sistem informasi kesehatan untuk pengambilan keputusan.

### **3. Indikator Kinerja**

Indikator kinerja yang harus dilaksanakan oleh Balai Litbang Kesehatan Aceh pada tahun 2020, dicantumkan di dalam dokumen perjanjian kinerja 2020. Dokumen ini merupakan kesepakatan antara Kepala Balai Litbang Kesehatan Aceh sebagai pihak penerima amanah/ tanggung jawab/ kinerja dengan Kepala Puslitbang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan sebagai pihak pemberi amanah, yang disaksikan oleh Kepala Badan Litbang Kesehatan. Perjanjian kinerja

disusun dengan mempertimbangkan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2020-2024, Rencana Aksi 2020-2024 dan RKA-KL 2020. Perjanjian kinerja merupakan acuan dalam penetapan tujuan dan sasaran kerja yang akan dipenuhi oleh Balai Litbang Kesehatan Aceh.

**Tabel 2.1**  
**Perjanjian Kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2020**

No	Sasaran	Indikator Kinerja		Target
(1)	(2)	(3)		(4)
1.	Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	1.	Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	1
		2.	Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional atau internasional	3
		3.	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	1
2.	Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	4.	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	2

Pada Bulan Maret 2020, Pandemi Covid-19 menghampiri Indonesia, sehingga hal ini berdampak kepada segala sektor kehidupan, termasuk pada pencapaian kinerja dan anggaran instansi pemerintah. Untuk menyikapi hal ini, sesuai dengan aturan yang berlaku, Balai Litbang Kesehatan Aceh melakukan revisi kembali terhadap perjanjian kinerja tahun 2020, karena anggaran yang seharusnya digunakan untuk mencapai target-target kinerja tersebut di-*refocussing* untuk penanganan Covid-19. Perjanjian Kinerja Revisi Balai Litbang Kesehatan

Aceh Tahun 2020 ditandatangani pada 9 November 2020. Adapun revisi perjanjian kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh adalah sebagai berikut:

**TABEL 2.2**  
**Perjanjian Kinerja Revisi Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2020**

No	Sasaran	Indikator Kinerja		Target
(1)	(2)	(3)		(4)
1.	Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	1.	Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	2
		2.	Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan yang dimuat dimedia cetak dan atau elektronik nasional atau internasional	7
		3.	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	1

Target indikator kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh tahun 2020 merupakan turunan dari target indikator program Badan Litbang Kesehatan yang tercantum dalam dokumen Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024 dan Rencana Aksi Badan Litbang Kesehatan 2020-2024.

## **BAB III**

### **STRATEGI PELAKSANAAN KEGIATAN**

#### **A. STRATEGI PENCAPAIAN TUJUAN DAN SASARAN**

Upaya pencapaian tujuan, sasaran dan indikator kinerja yang telah ditetapkan harus mempunyai relevansi dengan kebutuhan masyarakat. Karena itu, perlu ditetapkan berbagai kebijakan dan program yang disesuaikan dengan ketersediaan sumber daya, baik yang terkait dengan sumber daya manusia, dana, fasilitas, maupun metode dan cara pengelolaannya. Strategi yang dilakukan sesuai yang tertuang di dalam Rencana Aksi Kegiatan Balai Litbang Kesehatan Aceh tahun 2020-2024 adalah:

1. Memperluas kerja sama penelitian dalam lingkup nasional dan international yang melibatkan Kementerian/Lembaga lain, perguruan tinggi dan pemerintah daerah dengan perjanjian kerjasama yang saling menguntungkan dan percepatan proses alih teknologi.
2. Menguatkan jejaring penelitian dan jejaring laboratorium dalam mendukung upaya penelitian dan sistem pelayanan kesehatan nasional.
3. Aktif membangun kemitraan dengan Kementerian/Lembaga NonKementerian, Pemda, dunia usaha dan akademisi.
4. Meningkatkan diseminasi dan advokasi pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan untuk kebutuhan program dan kebijakan kesehatan.
5. Melaksanakan penelitian dan pengembangan mengacu pada Kebijakan Kementerian Kesehatan dan Rencana Kebijakan Prioritas Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Tahun 2020-2024.
6. Pengembangan sarana, prasarana, sumber daya dan regulasi dalam pelaksanaan penelitian dan pengembangan.

## **B. HAMBATAN DALAM PELAKSANAAN STRATEGI**

Selama pelaksanaan kegiatan pada tahun 2020, Balai Litbang Kesehatan Aceh mengalami berbagai macam hambatan, antara lain:

Adapun kendala yang dihadapi oleh Balai Litbang Kesehatan Aceh selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

a. Kendala dalam Publikasi Karya Tulis Ilmiah

Kendala dalam publikasi karya tulis ilmiah yaitu proses reviu pada redaksi jurnal terakreditasi memakan waktu yang sangat lama sehingga hal ini sangat menghambat dalam waktu pencapaian target dengan perjanjian kinerja. Sebagian besar artikel yang terbit baru berhasil dipublikasikan pada triwulan ketiga dan keempat tahun 2020. Hal ini tentunya memberikan nilai yang kurang baik bagi pencapaian kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh pada triwulan pertama dan kedua tahun 2020.

b. Kendala dalam Penelitian

Kendala dalam penelitian yang dihadapi oleh Balai Litbang Kesehatan Aceh adalah mundurnya waktu pelaksanaan pengumpulan data penelitian dari jadwal yang telah ditetapkan. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan lokasi pengumpulan data penelitian akibat dari Pandemi Covid-19 sehingga perlu dilakukan revisi protokol penelitian. Lokasi pengumpulan data penelitian direncanakan semula di Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat berubah menjadi di Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh.

c. Kendala dalam Administrasi Perkantoran

Terjadinya Pandemi Covid-19 menyebabkan sebagian besar kegiatan Balai Litbang Kesehatan Aceh yang telah direncanakan untuk dilaksanakan pada tahun 2020 menjadi ditiadakan. Adanya kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) menjadikan kegiatan-kegiatan seperti Rapat Kerja, Diseminasi Hasil Penelitian, Workshop Karya Tulis Ilmiah, Pameran Edukasi Kesehatan dan Workshop Pengembangan Kompetensi Sosial Kultural yang hampir setiap tahun dilaksanakan oleh Balai Litbang Kesehatan Aceh menjadi tidak dapat dilaksanakan.

Beberapa kegiatan konsultasi dan koordinasi yang seharusnya dilaksanakan dengan Sekretariat Badan Litbang Kesehatan di Jakarta baik itu untuk kegiatan kepegawaian, keuangan, pengelolaan barang milik negara, arsiparis tidak dapat dilaksanakan dan hampir keseluruhan kegiatan tersebut dilakukan dengan menggunakan secara daring dengan menggunakan media *zoom meeting* dan sejenisnya.

Tatanan sistem kerja normal baru ini menuntut kesigapan para ASN yang menanggungjawab bagian administrasi dan ketatausahaan untuk dapat menyesuaikan dengan cepat sistem kerja baru tersebut, sehingga tidak ada pekerjaan yang terlewatkan ataupun tertinggal.

d. Kendala dalam Pengadaan Barang dan Jasa

Adapun kendala dalam proses pengadaan barang dan jasa adalah realokasi dan *refocusing* anggaran belanja modal, sehingga mengakibatkan adanya perubahan item dan waktu pelaksanaan beberapa pekerjaan pengadaan. Kelangkaan barang dan kebutuhan laboratorium juga menjadi kendala yang di hadapi sepanjang tahun 2020 ini.

### **C. TEROBOSAN YANG DILAKUKAN**

Untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam rangka mencapai tujuan, selama tahun 2020 Balai Litbang Kesehatan Aceh membuat terobosan-terobosan dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya untuk mencapai tujuan dan sasaran yang maksimal, yaitu:

- a. Memonitoring dan menjalin komunikasi dengan pihak redaksi jurnal terakreditasi untuk menanyakan apa penyebab revidi artikel yang terlalu lama serta mengklasifikasi beberapa jurnal mana yang bisa memberikan umpan balik serta respon yang cepat terhadap karya tulis ilmiah yang telah dikirimkan. Untuk tindak lanjut bagi kinerja peneliti, Kepala Balai Litbang Kesehatan Aceh memberikan penghargaan khusus berupa sertifikat bagi peneliti yang memenuhi target publikasi. Sedangkan untuk peneliti yang tidak mencapai target publikasi diberikan surat teguran sebagai bentuk peringatan. Diharapkan hal ini mampu memotivasi para peneliti untuk menghasilkan lebih banyak artikel.

- b. Melakukan percepatan proses revisi dan reviu protokol penelitian tahun 2020 dengan PPI Puslitbang SDPK dan Komisi Etik Badan Litbang Kesehatan. Selain itu, diambil langkah untuk merekrut enumerator yang berpengalaman untuk melaksanakan pengumpulan data penelitian karena peneliti dan litkayasa Balai Litbang Kesehatan Aceh banyak terlibat pada pemeriksaan sampel Covid-19 sehingga pelaksanaan penelitian dapat berjalan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.
- c. Melaksanakan berbagai kegiatan secara virtual, salah satunya adalah membuat Webinar “Lebih Dekat dengan Balai Litbangkes Aceh” Berbagi Pengalaman sebagai Laboratorium pemeriksa Covid-19 di Provinsi Aceh Dalam rangka memeriahkan Hari Kesehatan Nasional yang ke-56 tahun 2020.

Membuat rencana pelaksanaan pengadaan yang tepat sehingga proses pengadaan dapat selesai tepat waktu sesuai dengan masa kontrak. Hal ini dikarenakan *refocusing* anggaran belanja modal baru disahkan pada Oktober 2020. Sehingga Balai Litbang Kesehatan hanya mempunyai maksimal 3 bulan untuk menyelesaikan pekerjaan pengadaan yang berasal dari *refocusing* anggaran. Melakukan pertemuan rutin dengan *user* dan juga penyedia barang dan jasa yang ada di Banda Aceh dan sekitarnya untuk dapat menindaklanjuti setiap kebutuhan yang sifatnya mendesak bagi petugas pemeriksa laboratorium. Selain itu adanya bantuan yang di berikan oleh lintas sektor terkait juga cukup membantu di saat proses pengadaan barang dan jasa sulit untuk dilakukan secara segera pada waktu itu.

**BAB IV**  
**HASIL KERJA**

**A. DUKUNGAN PENCAPAIAN TUJUAN DAN SASARAN**

Kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh dititikberatkan pada dokumen perjanjian kinerja. Capaian indikator kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh tahun 2020 diukur dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja dengan capaiannya. Analisis hasil capaian kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Target dan Capaian Kinerja Kegiatan**  
**Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2020**

PROGRAM	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN	(%)
Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	1. Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	2	2	100%
		2. Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan yang dimuat dimedia cetak dan atau elektronik nasional atau internasional	7	4	57,14%
		3. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	1	1	100%

**Tabel 4.2**

**Sandingan Capaian Indikator dalam Perjanjian Kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh  
Tahun 2019 dan Tahun 2020**

Tahun 2019					Tahun 2020				
Sasaran	IKK	Target	Capaian	%	Sasaran	IKK	Target	Capaian	%
Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	1. Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	3	7	233%	Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	1. Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	2	2	100%
	2. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	2	2	100%		2. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	1	1	100%

						3. Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	7	4	57,14%
--	--	--	--	--	--	--	---	---	--------

## 1. Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan

Definisi operasional indikator ini adalah jumlah dokumen rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari hasil sintesa satu atau beberapa penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan sebagai bahan yang akan diadvokasikan oleh Badan Litbang Kesehatan. Cara perhitungan indikator ini dengan menghitung jumlah dokumen rekomendasi kebijakan yang ditulis berdasarkan hasil sintesa satu atau beberapa penelitian dan pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan sebagai bahan yang akan diadvokasikan oleh Badan Litbang Kesehatan sesuai dengan pedoman rekomendasi kebijakan.

Pada Tahun 2020 Balai Litbang Kesehatan Aceh menghasilkan dua dokumen rekomendasi kebijakan yang dapat dijadikan sebagai output kinerja sesuai dengan target indikator pada Perjanjian Kinerja.

**Tabel 4.3**

### **Capaian Kinerja Indikator Jumlah Rekomendasi Kebijakan yang dihasilkan dari Penelitian dan Pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan Tahun 2020**

<b>SASARAN</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>TARGET</b>	<b>CAPAIAN</b>	<b>%</b>
Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	2	2	100%

Berdasarkan tabel di atas, Balai Litbang Kesehatan Aceh berhasil mencapai target indikator jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan. Adapun rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari

penelitian dan pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.4**  
**Rekomendasi Kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan Tahun 2020**

No	Judul Rekomendasi Kebijakan	Nama Peneliti	Satker
1.	Ancaman Penularan dan Resistensi Obat Tuberkulosis	dr. Nelly Marissa, M.Biomed	Balai Litbang Kesehatan Aceh
2.	Pendampingan Penderita Diabetes Mellitus guna Pemantauan Berkelanjutan	Nur Ramadhan, Ners	Balai Litbang Kesehatan Aceh

Rekomendasi kebijakan yang disampaikan oleh Balai Litbang Kesehatan Aceh merupakan hasil penelitian Balai Litbang Kesehatan Aceh pada tahun 2019. Kedua rekomendasi kebijakan ini disampaikan kepada Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh dan Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Besar yang menjadi lokasi pelaksanaan penelitian. Dalam kegiatan penyampaian rekomendasi kebijakan tersebut, turut dihadiri oleh Kepala Dinas Kota Banda Aceh dan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Besar. Diharapkan rekomendasi yang disampaikan oleh Balai Litbang Kesehatan Aceh dapat dimanfaatkan dan dilaksanakan oleh pelaksana kegiatan pada Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh dan Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Besar.



**Gambar 4.1**

**Penyampaian Rekomendasi Kebijakan yang dihasilkan dari Penelitian dan Pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan Tahun 2020**

**2. Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan yang dimuat dimedia cetak dan atau elektronik nasional atau internasional**

Definisi operasional indikator ini adalah jumlah karya tulis ilmiah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan yang terbit dalam jurnal terindeks global/terakreditasi nasional dan atau buku/bagian dari buku ilmiah yang diterbitkan oleh penerbit internasional/nasional berstatus sebagai badan hukum penerbit/ *publishing house* dan atau anggota IKAPI. Indikator ini merupakan capaian dari jumlah kumulatif artikel hasil

penelitian dan pengembangan kesehatan Satker Balai Litbang Kesehatan Aceh yang dipublikasikan pada media cetak dan atau elektronik nasional maupun internasional yang terakreditasi serta ditulis oleh peneliti Balai Litbang Kesehatan Aceh sebagai penulis pertama.

**Tabel 4.5**  
**Capaian Kinerja Indikator Publikasi Karya Tulis Ilmiah di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan yang Dimuat di Media Cetak dan/atau Elektronik Nasional dan Internasional Tahun 2020**

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	7	4	57,14%

Berdasarkan tabel di atas, indikator publikasi karya tulis ilmiah di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional ditargetkan menghasilkan 7 publikasi, baik publikasi nasional maupun publikasi internasional. Namun, pada tahun 2020, indikator tersebut baru tercapai 4 publikasi nasional.

Output Kinerja Publikasi Ilmiah Balai Litbang Kesehatan Aceh tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 4.6. berikut.

**Tabel 4.6**

**Publikasi Ilmiah yang Dimuat pada Media Cetak dan Elektronik Tahun 2020**

No	Judul Publikasi	Nama Penulis	Media Publikasi	Keterangan
1	Kepatuhan Menelan Obat Penderita <i>Tuberculosis</i> di Puskesmas Seulumum Aceh Besar	Andi Zulhaida, SKM	Jurnal Kesehatan Terpadu Vol. 11 No. 1, Mei 2020	Nasional
2	Deteksi DNA Mikrofilaria <i>Brugia malayi</i> dengan Teknik PCR- <i>Pockit Nucleic Acid Analyzer</i> pada Nyamuk di Kabupaten Pidie	Yulidar, M.Si	Jurnal BALABA Volume 16 Nomor 1 Juni 2020	Nasional
3	Kondisi Lingkungan penderita TB di Kota Banda Aceh dan Aceh Besar	Nur Ramadhan, Ners	Jurnal Biotik Volume 8 Nomor 2 Edisi September 2020	Nasional
4	Pemanfaatan Tes Cepat Molekuler Sebagai Alat Diagnosis Tuberkulosis yang Resisten Rifampisin di Provinsi Aceh	dr. Nelly Marissa, M.Biomed	Jurnal Biotek Mediasiana Volume 9 Nomor 2 September 2020	Nasional

Kendala dalam publikasi karya tulis ilmiah yaitu proses rewiu pada redaksi jurnal terakreditasi memakan waktu yang sangat lama sehingga hal ini sangat menghambat dalam waktu pencapaian target dengan perjanjian kinerja. Artikel yang berhasil dipublikasikan pada tahun 2020 ada yang merupakan artikel yang telah mengalami proses rewiu pada tahun 2019 dan revisi finalnya pada tahun 2020. Sampai saat ini ada artikel yang telah di submit pada jurnal terakreditasi sejak awal tahun 2020 namun belum direwiu oleh pihak redaksi.

Dalam mengatasi hal ini, langkah yang ditempuh oleh Balai Litbang Kesehatan untuk mengatasi kendala tersebut yaitu dengan memonitoring dan menjalin komunikasi dengan pihak redaksi

jurnal terakreditasi untuk menanyakan apa penyebab revidi artikel yang terlalu lama serta mengklasifikasi beberapa jurnal mana yang bisa memberikan umpan balik serta respon yang cepat terhadap karya tulis ilmiah yang telah dikirimkan. Untuk tindak lanjut bagi kinerja peneliti, Kepala Balai Litbang Kesehatan Aceh memberikan penghargaan khusus berupa sertifikat bagi peneliti yang memenuhi target publikasi. Sedangkan untuk peneliti yang tidak mencapai target publikasi diberikan surat teguran sebagai bentuk peringatan. Diharapkan hal ini mampu memotivasi para peneliti untuk menghasilkan lebih banyak artikel.

### 3. Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan.

Defenisi Operasional Indikator ini adalah jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan yang dilakukan selama tahun 2020. Indikator ini merupakan jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan berupa produk atau informasi/data yang mendukung isu strategis kesehatan. Pada Tahun 2020 Balai Litbang Kesehatan Aceh melaksanakan satu penelitian yang telah berhasil menghasilkan satu output kinerja sesuai target indikator pada Perjanjian kinerja.

**Tabel 4.7**

**Capaian Kinerja Indikator Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan Tahun 2020**

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN	%
Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	Jumlah Hasil Penelitian dan pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	1	1	100%

Berdasarkan tabel di atas, Balai Litbang Kesehatan Aceh berhasil mencapai target indikator jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan. Hasil penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan yang telah dicapai Balai Litbang Kesehatan Aceh tahun 2020 dijabarkan dalam Tabel 4.8 berikut:

**Tabel 4.8**  
**Capaian Hasil Penelitian dan Pengembangan di**  
**Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan**  
**Balai Litbang Kesehatan Aceh**  
**Tahun 2020**

NO	JUDUL PENELITIAN	OUTPUT PENELITIAN	KETUA PELAKSANA
1	Gambaran Implementasi Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) di Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh	Produk Data Dasar tentang gambaran implementasi program pengelolaan penyakit kronis (Prolanis) di Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh.	Fitrah Wahyuni, S.Si, Apt, M.Si



**Gambar 4.2**  
**Dokumentasi Penelitian Gambaran Implementasi Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) di Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh**

Kendala dalam indikator jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan yang dihadapi oleh Balai Litbang Kesehatan Aceh adalah dikarenakan adanya Pandemi Covid-19, penelitian tentang Gambaran Implementasi Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) yang seharusnya dilaksanakan di Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat berubah lokasi pelaksanaannya menjadi Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh dengan alasan lebih dapat dijangkau karena merupakan satu daerah tingkat II dengan Balai

Litbang Kesehatan Aceh dan sesuai dengan data dari BPJS Provinsi Aceh, Kabupaten Aceh Besar merupakan salah satu daerah dengan jumlah pasien Prolanis yang tinggi di Provinsi Aceh. Untuk itu, karena adanya perubahan lokasi penelitian, maka diperlukan revisi protokol penelitian. Selanjutnya, setelah melakukan revisi protokol penelitian, kemudian dilanjutkan dengan pengajuan ijin etik ke Komisi Etik Badan Litbang Kesehatan. Hal ini tentu memerlukan waktu yang cukup lama. Pada tanggal 15 September 2020, ijin etik penelitian ini baru terbit, sehingga proses pelaksanaan pengumpulan data penelitian ini baru dimulai pada Bulan November 2020. Dalam pelaksanaannya, SDM Balai Litbang Kesehatan Aceh juga mengalami kendala, akibat dari sebagian besar SDM Balai Litbang Kesehatan Aceh juga terlibat dalam pemeriksaan sampel Covid-19 di Laboratorium Balai Litbang Kesehatan Aceh.

Untuk mengatasi kendala ini, Balai Litbang Kesehatan Aceh melakukan rekrutmen terhadap tenaga tambahan untuk pengumpulan data (enumerator) dan melakukan koordinasi dengan Puskesmas agar proses pengumpulan data dapat selesai tepat waktu.

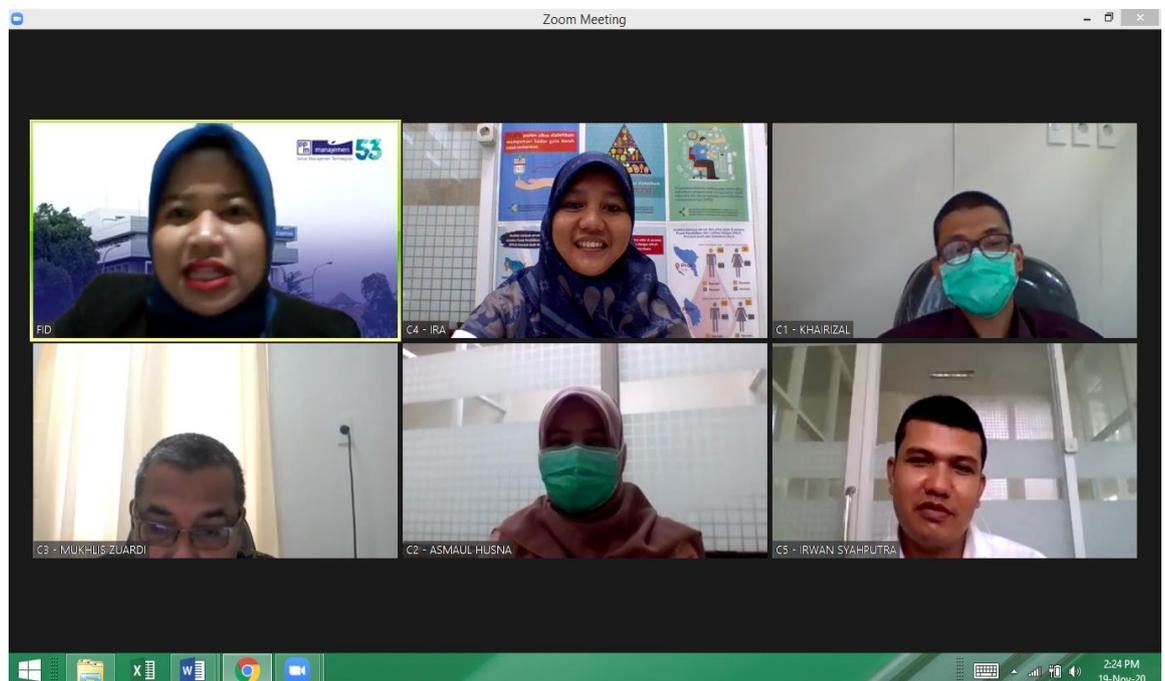
## **B. KEGIATAN LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN SATKER**

### **1. Kegiatan Tata Usaha**

#### **a. Uji Kompetensi Pegawai Balai Litbang Kesehatan Aceh**

Uji Kompetensi/*Assessment* pegawai merupakan kegiatan untuk mengetahui kompetensi pegawai yaitu pengetahuan, keterampilan dan sikap yang membentuk karakteristik perilaku/ kualitas pribadi yang diperlukan oleh setiap individu agar dapat menyelesaikan pekerjaan secara optimal. Sesuai dengan arahan dari Badan Litbang Kesehatan Kementerian Kesehatan RI, maka Balai Litbang Kesehatan Aceh melaksanakan Uji Kompetensi terhadap 25 orang pegawai secara online pada tanggal 18 dan 19 November 2020 dan 1 orang pegawai mengikuti Uji Kompetensi secara *online* bersama dengan Loka Litbang Kesehatan Waikabubak dengan menggunakan assessor dari PPM Manajemen Jakarta. Kegiatan ini membutuhkan daya dukung koneksi internet, PC/Laptop dan speaker karena dilakukan secara virtual melalui aplikasi Zoom.

Tahapan pelaksanaan Uji Kompetensi pegawai dilakukan menggunakan metode *Problem Analysis*, *Leaderless Group Discussion*, Wawancara Berbasis Kompetensi, Tes Psikologis Tertulis, *Talents Mapping*, Tes Kesehatan mental. Hasil Uji Kompetensi ini nantinya diharapkan dapat memberikan daya ungkit bagi kinerja organisasi sehingga penempatan minat dan keahlian dari pegawai dapat diketahui dan di petakan secara merata. Selain itu juga beragam kendala yang dimiliki oleh pegawai dapat dianalisis dan dicarikan solusi serta jalan keluarnya. Sehingga pimpinan dapat dengan mudah melaksanakan fungsi organisasi dengan SDM yang tersedia di satuan kerja masing-masing.



**Gambar 4.3**  
**Uji Kompetensi Pegawai Balai Litbang Kesehatan Aceh**

b. Peresmian Gedung Laboratorium Balai Litbang Kesehatan Aceh

Pada tanggal 26 Februari 2020, gedung laboratorium Balai Litbang Kesehatan Aceh yang dibangun pada tahun anggaran 2019 diresmikan oleh Bupati Aceh Besar Ir.Mawardi Ali dan Kepala Badan Litbang Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik

Indonesia dr. Siswanto, MPH, DTM. Pada acara peresmian tersebut juga turut hadir Kepala Kejaksaan Negeri Aceh Besar, Wakil Rektor IV Universitas Syiah Kuala, Perwakilan dari Bappeda Aceh, Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Aceh, Kepala Pusat Litbang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan, Kepala Pusat Litbang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan, dan Kepala Pusat Litbang Upaya Kesehatan Masyarakat. Penandatanganan prasasti oleh Kepala Badan Litbang Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dr. Siswanto, MPH, DTM serta pemotongan pita menjadi agenda dalam kegiatan peresmian.



**Gambar 4.4**

**Peresmian Gedung Laboratorium Balai Litbang Kesehatan Aceh**

### c. Pengadaan Barang dan Jasa

Kondisi Pandemi Covid-19 yang melanda negeri mempengaruhi segala aspek kebutuhan sarana dan prasarana pada satker Balai Litbangkes Aceh. Banyaknya anggaran yang direlokasi dan difokuskan untuk mendukung terlaksananya pemeriksaan spesimen Covid-19 hingga perlindungan untuk semua petugas, baik yang ada di Laboratorium ataupun di bagian administrasi. Hal tersebut berdampak kepada paket pengadaan yang dilaksanakan. Pada tahun 2020 beberapa Pengadaan Paket Kecil dan juga Pengadaan Paket Besar wajib dilaksanakan dengan segera, baik dengan menggunakan metode E-Katalog serta melalui Tender. Adapun kegiatan pengadaan tersebut terdiri dari:

#### 1) Pengadaan Paket Kecil (PL)

Ada 6 (Enam) jenis Pengadaan Paket Kecil di Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun Anggaran 2020 yaitu:

1. Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran berupa Pengadaan Perangkat Pengolah data dan komunikasi (E- Katalog) sebesar Rp. 88.320.000.
2. Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran berupa Pengadaan Perangkat Pengolah data dan komunikasi (E- Katalog) Laptop sebesar Rp. 46.950.000.
3. Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran untuk Pengadaan Perangkat Pengolah data dan komunikasi (Non- Katalog) berupa *Micconference* sebesar Rp. 19.400.000.
4. Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran ( E- Katalog) sebesar Rp. 33.800.000.
5. Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran ( E- Katalog) sebesar Rp. 73.472.000.
6. Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran (Non E- Katalog) sebesar Rp. 174.030.000.

#### 2) Pengadaan Paket Besar (Tender)

Ada 1 (satu) jenis Pengadaan Paket Besar di Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun Anggaran 2020, yaitu Pengadaan Paket Pengadaan Genetik Analyzer, Peralatan dan mesin penanganan Covid-19 TA 2020 sebesar Rp. 3.143.800.000.

3) Pengadaan Paket Besar Penanganan Covid- 19 (E- Katalog)

Ada 2 (dua) jenis Pengadaan Paket Besar di Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun Anggaran 2020, yaitu :

1. Paket Pengadaan Kendaraan Roda 4 Pengangkut Spesimen Covid-19 Balai Litbangkes Aceh TA 2020 sebesar Rp. 460.000.000.
2. Pengadaan E- Katalog ( Freezer EXF ) Peralatan dan mesin Penanganan Pandemi Covid-19 sebesar Rp. 166.000.000.

4) Pengadaan Langsung (PL) Untuk Penanganan Pandemi Covid – 19

Ada 18 (delapan belas) Jenis Pengadaan Paket Pengadaan Langsung dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19 TA 2020 di Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun Anggaran 2020 yaitu:

1. Pengadaan Alat *Kingfisher Flex System* Penanganan Covid-19 Balai Litbangkes Aceh TA 2020 sebesar Rp. 1.502.299.000.
2. Pengadaan Pengadaan Alat *Single Pipette* Penanganan Covid-19 Balai Litbangkes Aceh TA 2020 sebesar Rp 31.680.000.
3. Pengadaan Alat PCR CFX96 Penanganan Covid-19 Balai Litbangkes Aceh TA 2020 sebesar Rp. 994.007.280
4. Pengadaan Penanganan Covid-19 untuk Alat Pelindung Diri (APD) TA 2020 sebesar Rp. 255.851.000.
5. Pengadaan Paket Reagent Penanganan Covid-19 TA 2020 sebesar Rp 49.302.000.
6. Pengadaan Paket Reagent Penanganan Covid-19 TA 2020 sebesar Rp. 32.483.000.
7. Pengadaan Paket Reagent Penanganan Covid-19 TA 2020 sebesar Rp. 41,608,000.
8. Pengadaan Paket Reagent Penanganan Covid-19 TA 2020 sebesar Rp 17.859.600.
9. Pengadaan Penanganan Covid-19 untuk Reagent TA 2020 sebesar Rp. 7.700.000.
10. Pengadaan Penanganan Covid-19 Tahap II untuk Alat Pelindung Diri (APD)TA 2020 sebesar Rp. 1.134.038.432.
11. Pengadaan Penanganan Covid-19 Tahap II untuk Alat Pelindung Diri (APD) TA 2020 sebesar Rp. 102.787.000.

12. Pengadaan Penanganan Covid-19 Tahap II untuk reagen TA 2020 sebesar Rp. 32.065.000.
13. Pengadaan Paket Penanganan Covid-19 untuk reagen Tahap II *On Stock* TA 2020 sebesar Rp. 31.059.600.
14. Pengadaan Paket Penanganan Covid-19 untuk reagen Tahap II TA 2020 sebesar Rp. 1.710.456.000.
15. Pengadaan Paket Penanganan Covid-19 untuk reagen Tahap II TA 2020 sebesar Rp. 334.782.800.
16. Pengadaan Paket Penanganan Covid-19 untuk reagen Tahap II TA 2020 sebesar Rp. 99.000.000.
17. Pengadaan Paket Penanganan Covid-19 untuk reagen Tahap III TA 2020 sebesar Rp. 1.772.794.527.
18. Pengadaan Paket Penanganan Covid-19 untuk reagen Tahap III TA 2020 sebesar Rp. 712.327.000.

Untuk seluruh kegiatan pengadaan paket kecil dan pengadaan paket besar, E-katalog dan Penunjukan langsung untuk Penanganan Covid-19 di Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun Anggaran 2020 ini semuanya berjalan dengan baik, tidak ada permasalahan dan berjalan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan dan sudah selesai dilaksanakan seluruhnya dengan baik hingga akhir tahun anggaran. Koordinasi intensif juga dilakukan dengan Sekretariat Badan Litbang Kesehatan di Jakarta.

#### d. Pengendalian Covid-19

Salah satu kegiatan utama yang dilakukan Sub Bagian Tata Usaha pada tahun 2020 adalah menjadi Koordinator Logistik Pemeriksaan Covid-19, sesuai dengan SK Menteri Kesehatan Nomor 214 Tahun 2020, terkait Laboratorium Jejaring Pemeriksaan Covid-19. Sub Bagian Tata Usaha menjalankan tugas untuk menghitung jumlah kebutuhan Alat Pelindung Diri (APD) dan juga Bahan Habis Pakai (BHP) yang dibutuhkan oleh tenaga Laboratorium dalam pemeriksaan spesimen Covid-19 dan juga untuk semua pegawai. Sub Bagian Tata Usaha juga menyusun SK turunan yang terkait dengan pemeriksaan sampel Covid-19 khusus untuk satuan kerja Balai Litbang Kesehatan Aceh. Selain melibatkan pegawai Balai Litbang Kesehatan Aceh untuk penanganan Covid-19 juga melibatkan tenaga PPNPN, misalnya

dengan membantu untuk menerima sampel yang masuk dan untuk membersihkan pakaian petugas Laboratorium agar bersih dan terhindar dari penularan Covid-19 di lingkungan Balai Litbang Kesehatan Aceh. Petugas kebersihan juga di fokuskan untuk menjaga kebersihan ruangan laboratorium dan ruangan perkantoran dengan melakukan penyemprotan desinfektan secara rutin untuk menjaga kebersihan ruangan.

Selain itu juga proses permohonan bantuan kepada Pemerintah Aceh, BNPB serta Pemerintah Pusat juga dilakukan secara berkelanjutan oleh Tim Logistik Penanganan Covid-19, sehingga kelangkaan dan kekurangan APD dan BHP tidak terjadi. Pendataan bantuan dan hibah juga selalu di susun tepat waktu untuk menjamin pendataan yang transparan dan akuntabel. Proses pendataan hibah dan batuan juga dapat mendukung kelancaran permintaan data yang datangnya dari Badan Pemeriksa Keuangan dan juga instansi vertikal lainnya.

Selain mendata logistik untuk Penanganan Covid-19, juga dilakukan pelaporan harian penanganan Covid-19 yang melibatkan Sub Bagian Tata Usaha, Seksi Program dan Kerjasama serta Seksi Layanan dan Sarana Penelitian. Setiap hari laporan harian yang memuat seluruh kegiatan Balai Litbang Kesehatan Aceh terkait Penanganan Covid-19 tersebut di rekap oleh penanggungjawab Evaluasi dan Pelaporan dari Seksi Program dan Kerjasama dan kemudian dikirimkan ke Sub Bagian Evaluasi dan Pelaporan Sekretariat Badan Litbang Kesehatan dan akan diteruskan ke Kementerian Kesehatan.



**Gambar 4.5**

**Proses Penanganan Logistik untuk Pemeriksaan Spesimen Covid-19**



**Gambar 4.6**

**Penerimaan Bantuan Logistik Pemeriksaan Laboratorium Covid-19 dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)**

**2. Kegiatan Pelayanan Penelitian**

Pada tahun 2020, akibat adanya Pandemi Covid-19, hampir semua anggaran kegiatan pertemuan di Balai Litbang Kesehatan Aceh dialihkan untuk anggaran penanganan Covid-19, sehingga berbagai kegiatan yang dirancang dan akan dilakukan pada tahun 2020 menjadi tidak terlaksana. Walaupun demikian, Balai Litbang Kesehatan Aceh tetap aktif ikut serta dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi lain. Adapun kegiatan yang diikuti Balai Litbang Kesehatan di Seksi Pelayanan dan Sarana Penelitian adalah sebagai berikut:

1. Presentasi dr. Nelly Marissa, M. Biomed sebagai narasumber dalam kegiatan *live* webinar Serba-Serbi Covid-19, Hal-hal yang perlu diketahui publik tentang *Coronavirus Disease* tanggal 17 Juli 2020.
2. Kepala Balai Litbangkes Aceh, Kasi Layanan dan Sarana Penelitian dan Peneliti (Yulidar, M.Si) mengikuti kegiatan virtual *One Health Management for Infectious Disease and Dissaster Response (OHMT IDR)* tanggal 18-19 September 2020.
3. Peneliti Balai Litbangkes Aceh Nur Ramadhan, Ners dan Raisuli Ramadhan, SKM mengikuti kajian "*Assesment of Health System Factors Contribute to Measles-Rubella (MR) Immunization Coverage in Aceh and West Nusa Tenggara Province*" tanggal 26 November sd 12 Desember 2020 di Kabupaten Pidie dan Aceh Tengah dan tanggal 9-12 Desember 2020 di Kota Banda Aceh.
4. Keikutsertaan peneliti dari Balai Litbangkes Aceh dalam kegiatan pengumpulan data Kesiapan Penanganan Pandemi Covid-19 di RSUD Zainoel Abidin Banda Aceh , RSUD Meuraxa Banda Aceh, Dinas Kesehatan Provinsi Aceh, Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh, 11 Puskesmas di Kota Banda Aceh (PKM Batoh, PKM Jaya Baro, PKM Lampaseh, PKM Baiturrahman, PKM Meuraxa, PKM Darussalam, PKM Jeulingke, PKM Banda Raya, PKM Ulee Kareng, PKM Lampulo, PKM Kuta Alam), Kantor Kesehatan Pelabuhan Banda Aceh, 3 Praktek Dokter ( Praktek dr. Taufik Ridwan, Praktek dr. Bahagia, Praktek dr. Quratul Aini), 3 Klinik (Klinik Meurasi Gp. Ateuk, Klinik Athari, Klinik Siwah Medika), MIN Rukoh Banda Aceh, SMPN 4 Banda Aceh, SMAN 2 Banda Aceh dan Terminal Lueng Bata Banda Aceh, pada tanggal 06 – 10 April 2020.
5. Keikutsertaan Peneliti Balai Litbangkes Aceh (Yulidar, M.Si dan Nona Rahmaida Puetri, S.Si) dalam Riset Nasional Survei Kualitas Air Minum (SKAM RT) di Provinsi Aceh Tahun 2020.
6. Keikutsertaan Peneliti Balai Litbangkes Aceh (Raisuli Ramadhan, SKM) dalam Riset Nasional SDSG di Provinsi Aceh Tahun 2020.
7. Keikutsertaan Peneliti Balai Litbangkes Aceh (Zain Hadifah, SKM, M.Sc dan Nur Ramadhan, Ners) dalam Kegiatan Kajian Penilaian dan Analisis Wilayah Pandemi Covid-19 di Provinsi Sumatera Utara tanggal 14-16 Desember 2020.





Gambar 4.8

Pengumpulan Data SKAM-RT di Kabupaten Pidie Jaya dan Kabupaten Aceh Jaya Provinsi Aceh

### 3. Kegiatan Program dan Kerjasama

#### a. Penyusunan Draft Rekomendasi Kebijakan

Pada tahun 2020, Balai Litbangkes Aceh melaksanakan kegiatan Penyusunan Draft Rekomendasi Kebijakan Hasil Penelitian Tuberkulosis dan Diabetes Mellitus pada tanggal 26 Pebruari 2020 di Aula Balai Litbangkes Aceh dengan mengundang Bapak Dr.dr. Harmein Harun, MD, M. Sc sebagai narasumber. Rangkaian kegiatan ini bersamaan dilaksanakan dengan peresmian gedung Laboratorium Balai Litbang Kesehatan Aceh. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh peneliti dan litkayasa yang terlibat dalam penelitian Tuberkulosis dan Diabetes Mellitus yang dilaksanakan tahun 2019. Dari draft rekomendasi kebijakan yang disusun pada kegiatan ini diharapkan agar tercipta naskah rekomendasi kebijakan yang baik untuk disampaikan bagi pemangku program dan kebijakan di Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar yang merupakan lokasi pelaksanaan penelitian Tuberkulosis dan Diabetes Mellitus.

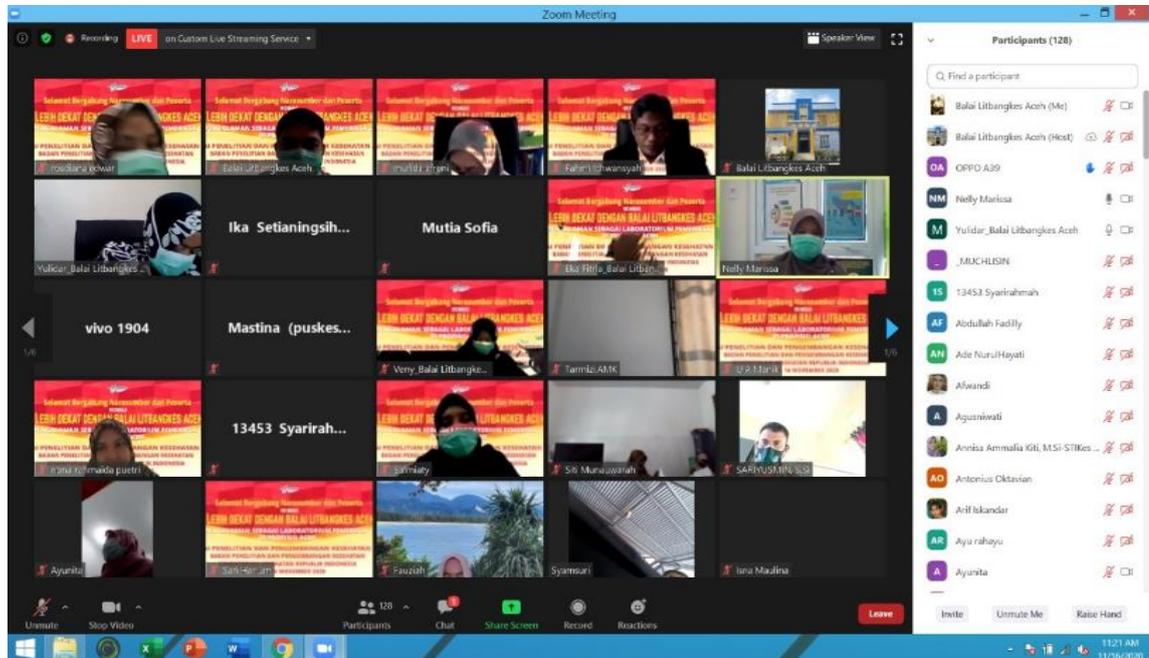


**Gambar 4.9**

**Penyusunan Draft Rekomendasi Kebijakan**

b. Kegiatan Peringatan Hari Kesehatan Nasional

Dalam rangka memeriahkan Hari Kesehatan Nasional yang ke 56 tahun 2020, Balai Litbang Kesehatan Aceh mengadakan Webinar “Lebih Dekat dengan Balai Litbangkes Aceh” Berbagi Pengalaman sebagai Laboratorium pemeriksa Covid-19 di Provinsi Aceh. Kegiatan ini melibatkan semua peserta dari berbagai kalangan dan instansi. Dalam webinar ini ada beberapa hal yang disampaikan seperti Manajemen Pemeriksaan Covid-19 oleh dr. Eka Fitria, Manajemen Kebutuhan Logistik Pemeriksaan Covid-19 oleh Mufida Afreni B. Bara, S. Sos., MKM, Pengalaman sebagai Pemeriksa Covid-19 dan Simpang Siur Metode Pemeriksaan Lab Covid-19 oleh dr. Nelly Marissa, M. Biomed dan Pengalaman Tim Pemeriksa Covid-19 Pada Saat Terkonfirmasi Positif Covid-19 oleh Nona Rahmaida Puetri, S. Si. Selain itu, juga dalam rangka menyukseskan Hari Kesehatan Nasional ke 56, Balai Litbang Kesehatan Aceh ikut meramaikan dalam pameran virtual Badan Litbangkes yang diselenggarakan pada tanggal 24 November 2020, Balai Litbangkes Aceh ikut serta dengan mengirimkan *link youtube* video rangkaian kegiatan laboratorium pemeriksaan Covid-19. Video tersebut ditayangkan di pameran virtual Badan Litbangkes.



Gambar 4.10

Webinar dalam rangka Hari Kesehatan Nasional ke 56

c. Penerbitan Jurnal SEL

Selama tahun 2020, Balai Litbang Kesehatan Aceh telah menerbitkan dua edisi Jurnal SEL yaitu pada Bulan Juli dan November 2020. Jurnal SEL merupakan salah satu media publikasi ilmiah di Balai Litbang Kesehatan yang memuat tulisan dari beberapa peneliti dan litkayasa Balai Litbang Kesehatan serta akademisi di luar Balai Litbang Kesehatan Aceh. Untuk pendistribusian jurnal ini, telah disalurkan ke berbagai instansi di Provinsi Aceh maupun ke berbagai satuan kerja di bawah naungan Badan Litbang Kesehatan. Jurnal ini menjalin kerjasama dengan beberapa mitra bestari untuk mereviu berbagai tulisan yang masuk ke redaksi. Mitra bestari Jurnal SEL selama tahun 2020 yaitu:

1. Dr. Fahmi Ichwansyah, S.Kp, MPH (Balai Litbang Kesehatan Aceh)
2. Dr. Kartini Hasballah, MS. Apt (Fakultas Kedokteran Unsyiah)
3. Suhartono, M.Sc, Ph.D (Fakultas Ilmu Pengetahuan Alam Unsyiah)
4. Anorital Anwar, SKM, M.Kes (Puslitbang Upaya Kesehatan Masyarakat)
5. Dr. Andi Yasmon (Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia)
6. DR.Rer.Nat.dr.Muhsin (Fakultas Kedokteran Unsyiah)
7. Dr.drh.T.Zahrial Helmi, M.Sc (Fakultas Kedokteran Hewan Unsyiah)
8. Dr. Wahyu Sulistiadi MARS (Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia)



**Gambar 4.11**  
**Jurnal SEL Tahun 2020**

d. Pelaksanaan Upacara Bendera tanggal 17 Agustus 2020

Berdasarkan edaran Menteri Sekretaris Negara Republik Indonesia Nomor B-429/M.Sesneg/Ses/TU.00.04/07/2020 tanggal 06 Juli 2020 dan Instruksi Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Nomor UM.02.02/VII/2666/2020 tanggal 05 Agustus 2020 tentang instruksi untuk Mengikuti dan Menyemarakkan Peringatan Hari Kemerdekaan RI ke-75 Tahun 2020, maka pelaksanaan Upacara Bendera dilaksanakan oleh seluruh Pegawai Balai Litbang Kesehatan Aceh melalui Stasiun Televisi dan media online lainnya. Pelaksanaan upacara Bendera Peringatan Hari Kemerdekaan RI ke-75 Tahun 2020 tidak dilaksanakan seperti biasanya, hal ini dikarenakan kondisi negara Indonesia sedang Pandemi Covid-19. Namun tidak mengurangi manfaat dari pelaksanaan upacara pengibaran bendera merah putih antara lain meningkatkan rasa nasionalisme, pengabdian, tanggung jawab, disiplin, dan pelaksanaan gerakan revolusi mental aparatur sipil negara guna mewujudkan kehidupan berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat yang dilandasi nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945.



**Gambar 4.12**  
**Upacara Bendera tanggal 17 Agustus 2020**

#### **4. Kegiatan Laboratorium**

Sesuai dengan SK Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/214/2020 tanggal 19 Maret 2020 tentang Jejaring Laboratorium Pemeriksaan *Coronavirus Diseases* 2019 (Covid-19), Balai Litbang Kesehatan Aceh mendapat tugas baru sebagai salah satu laboratorium rujukan untuk pemeriksaan spesimen Covid-19. Setelah menerima SK tersebut, langkah awal yang dilakukan adalah membentuk tim yang akan membantu dalam pemeriksaan spesimen Covid-19 yang terdiri dari penanggung jawab kegiatan, ketua pokja pemeriksaan laboratorium, koordinator laboratorium, tim pemeriksa sampel, tim logistik dan tim anggaran.

Penunjukan laboratorium Balai Litbangkes Aceh sebagai salah satu laboratorium rujukan pemeriksaan spesimen Covid-19 juga sangat diharapkan oleh Pemerintah Aceh, agar dapat membantu masyarakat Aceh dalam pemeriksaan Covid-19. Karena sebelumnya, spesimen

Covid-19 hanya bisa diperiksa di laboratorium kesehatan di Jakarta. Tim Pemerintah Aceh dengan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 juga turut meninjau dan mendukung sepenuhnya persiapan laboratorium di Balai Litbang Kesehatan Aceh agar mampu menjalankan fungsi pemeriksaan spesimen Covid 19 sesuai standar WHO.

Selanjutnya, tim laboratorium Balai Litbang Kesehatan Aceh membuat alur dan SOP pemeriksaan laboratorium Covid-19 dengan berkonsultasi dengan laboratorium rujukan nasional di Jakarta dan laboratorium jejaring pemeriksaan spesimen Covid-19 lainnya. Persiapan lainnya juga meliputi membuat usulan untuk persediaan kebutuhan alat pelindung diri (APD), reagen, bahan habis pakai dan daya tahan tubuh untuk menunjang kinerja pemeriksaan spesimen Covid-19 nantinya. Koordinasi yang berkelanjutan juga dilakukan dengan Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Aceh (Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Aceh) dan jajarannya terkait alur pengiriman spesimen dari fasilitas kesehatan ke laboratorium. Untuk hal penanganan limbah infeksius juga berkonsultasi dengan Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Aceh dan BPOM Aceh yang akhirnya disepakati bahwa penanganan limbah laboratorium pemeriksaan spesimen Covid-19 dibawah tanggungjawab tim dari Dinas Kesehatan Provinsi Aceh dimana setelah limbah infeksius ditangani oleh petugas limbah dari tim penanganan limbah Balai Litbang Kesehatan Aceh, kemudian pengambilan limbah dilakukan oleh tim dari Dinas Kesehatan Provinsi Aceh, selanjutnya pemusnahan limbah dilakukan di RSUD dr. Zainoel Abidin Banda Aceh. Setelah melakukan persiapan yang cukup dan kebutuhan APD dibantu oleh Pemerintah Aceh, ketersediaan reagensia untuk pemeriksaan dibantu oleh BNPB dan BHP dari laboratorium Balai Litbang Kesehatan Aceh, maka tim laboratorium Balai Litbang Kesehatan Aceh membuat simulasi pemeriksaan spesimen Covid-19 mulai dari penerimaan sampel, penempatan sampel, dan persiapan teknis laboratorium. Berikutnya pada tanggal 16 April 2020, Pelaksana tugas (Plt) Gubernur Aceh Ir.H. Nova Iriansyah, M.T meresmikan secara langsung Laboratorium Balai Litbang Kesehatan Aceh sebagai Laboratorium rujukan untuk pemeriksaan spesimen Covid-19 secara RT-PCR (*Reverse Transcription Polymerase Chain Reaction*), khusus untuk sampel yang berasal dari fasilitas kesehatan baik Puskesmas, Rumah Sakit, Dinas Kesehatan Provinsi Aceh serta seluruh Dinas Kesehatan

Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh, dan kegiatan pemeriksaan spesimen Covid-19 dimulai sejak tanggal 17 April 2020.



**Gambar 4.13**

**Kunjungan Plt. Gubernur Aceh, Ir.H. Nova Iriansyah, MT, Sekretaris Daerah Aceh, dr. Taqwallah, M. Kes dan Kepala Dinas Kesehatan Aceh, dr. Hanif dalam rangka meninjau laboratorium yang akan dipersiapkan sebagai laboratorium pemeriksa spesimen Covid-19**



**Gambar 4.14**

**Kunjungan tim dari Balai Litbang Kesehatan Aceh ke BPOM Aceh untuk konsultasi penanganan limbah laboratorium pemeriksaan spesimen Covid-19 dan Simulasi penerimaan sampel, penempatan sampel dan persiapan teknis laboratorium untuk pemeriksaan spesimen Covid-19**



**Gambar 4.15**

**Peresmian Laboratorium Balai Litbang Kesehatan Aceh sebagai Laboratorium Pemeriksaan Spesimen Covid-19 di Provinsi Aceh oleh Plt. Gubernur Aceh Ir.H. Nova Iriansyah, M.T**



**Gambar 4.16**

**Proses Penerimaan Sampel dan Penanganan Limbah Laboratorium Pemeriksaan Spesimen Covid-19**

Selain kegiatan pemeriksaan spesimen Covid-19, Laboratorium Balai Litbang Kesehatan juga mendapatkan kepercayaan untuk melakukan bimbingan belajar praktis teknik *Real Time PCR* kepada tim laboratorium Rumah Sakit Tk.IV IM 07.01 Lhokseumawe, tim laboratorium Rumah Sakit Tk.II IM Kesdam IM Banda Aceh dan tim laboratorium UPTD Balai Laboratorium Kesehatan dan Pengujian Alat Kesehatan Aceh serta menerima kunjungan Direktur Rumah Sakit Tk.II IM Kesdam IM Banda Aceh dan tim untuk konsultasi terkait pembangunan laboratorium PCR untuk pemeriksaan spesimen Covid-19.



**Gambar 4.17**

**Kegiatan Bimbingan Belajar Praktis Teknik PCR dan Konsultasi Direktur Rumah Sakit Tk.II IM Kesdam IM Banda Aceh tentang Pembangunan Laboratorium PCR**

### C. REALISASI ANGGARAN

Pada awal tahun 2020 Balai Litbang Kesehatan Aceh mendapatkan alokasi DIPA sesuai dengan perjanjian kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh yaitu sebesar Rp. 10.829.137.000. Namun, pada akhir Bulan Oktober 2020, Balai Litbang Kesehatan Aceh mendapat tambahan anggaran hasil dari *refocusing* anggaran Sekretariat Badan Litbang Kesehatan yang ditujukan untuk pengadaan barang dan jasa guna menunjang laboratorium BSL 2 dan menunjang pemeriksaan Covid-19, sehingga total pagu anggaran Balai Litbang Kesehatan Aceh tahun 2020 menjadi Rp. 19.594.393.000. Realisasi anggaran Balai Litbang Kesehatan Aceh dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.9**  
**Alokasi dan Realisasi Anggaran Balai Litbang Kesehatan Aceh**  
**Berdasarkan Output RKA-KL Tahun 2020**

KODE	OUTPUT RKAKL	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	%
2071.051	Rekomendasi Kebijakan Hasil Penelitian dan Pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	22.970.000	22.970.000	100%
2071.052	Publikasi Karya Tulis Ilmiah di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	45.186.000	34.264.500	75,83%
2071.053	Hasil penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	329.735.000	313.670.000	95,13%
2071.951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	6.969.855.000	6.733.758.280	96,61%
2071.970	Layanan Dukungan Manajemen Satker	6.850.435.000	6.750.485.259	98,54%
2071.994	Layanan Perkantoran	5.376.212.000	5.183.816.715	96,42%
<b>Jumlah</b>		<b>19.594.393.000</b>	<b>19.038.964.754</b>	<b>97,17%</b>

Sumber : Laporan Keuangan Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2020 (*Unaudited*)

**Tabel 4.10**  
**Sandingan Presentase Capaian Kinerja dan Anggaran Balai Litbang Kesehatan Aceh per Kegiatan Berdasarkan Output RKA-KL tahun 2020**

No	IKK	Kegiatan	% Capaian Kinerja	% Realisasi anggaran terhadap pagu
1.	Rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	- Penyusunan Sistematis Reviu/Studi Referensi/ Literatur	100%	100%
2.	Publikasi karya tulis ilmiah di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	- Pelaksanaan Diseminasi Hasil - Penyusunan Publikasi Karya Tulis Ilmiah	57,14%	75,83%
3.	Hasil penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	- Penelitian Gambaran Implementasi Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) di Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh	100%	95,13%
4.	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	- Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi - Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	100%	96,61%
5.	Layanan Dukungan Manajemen Satker	- Penyusunan Rencana Program dan Penyusunan Rencana Anggaran - Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi - Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan - Pengelolaan Kepegawaian - Pelaksanaan Layanan	100%	98,54%

No	IKK	Kegiatan	% Capaian Kinerja	% Realisasi anggaran terhadap pagu
		Manajemen Bidang Ilmiah dan Etik - Pelaksanaan Manajemen Laboratorium		
6.	Layanan Perkantoran	- Pembayaran Gaji dan tunjangan - Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	100	96,42%

**Tabel 4.11**

**Perbandingan Alokasi dan Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2019 dengan Tahun 2020**

No	Jenis Belanja	2019			2020		
		Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Belanja Pegawai	1.921.247.000	1.872.381.679	97,86	3.601.296.000	3.549.332.215	98,56
2.	Belanja Barang	5.911.722.000	5.626.591.479	95,18	902.3242.000	8.755.874.259	97,04
3.	Belanja Modal	7.683.588.000	7.218.567.967	93,95	6.969.855.000	6.733.758.280	96,61
<b>Jumlah</b>		<b>15.516.557.000</b>	<b>14.717.541.125</b>	<b>94,90</b>	<b>19.594.393.000</b>	<b>19.038.964.754</b>	<b>97,17</b>

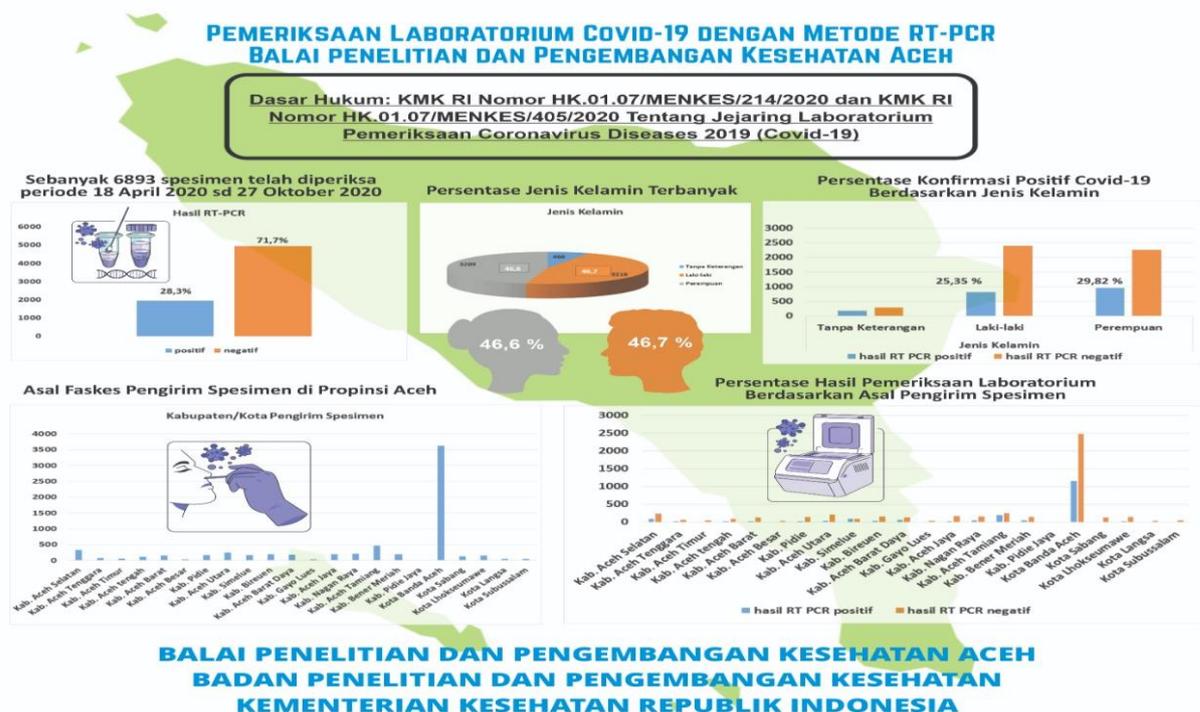
Sumber : Laporan Keuangan Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2020 (*Unaudited*)

Berdasarkan tabel di atas alokasi anggaran Balai Litbang Kesehatan Aceh tahun 2020 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya karena adanya anggaran untuk penanganan Covid-19. Untuk realisasi anggaran juga meningkat dari 94,90% pada tahun 2019 menjadi 97,17% pada tahun 2020.

Sebagai satker yang baru delapan tahun mengelola anggaran sendiri, tentunya Balai Litbang Kesehatan Aceh masih dalam pembelajaran secara berkesinambungan terus melakukan upaya-upaya yang terbaik agar realisasi anggaran Balai Litbang Kesehatan Aceh sesuai dengan rencana kegiatan yang telah ditetapkan.

#### D. KINERJA LAINNYA

Selain kinerja yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja tahun 2020, Balai Litbang Kesehatan Aceh juga telah melakukan kinerja lainnya yang mendukung pencapaian kinerja Badan Litbang Kesehatan dengan melakukan beberapa inovasi yang mendukung peningkatan kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh yaitu membuat Infografis tentang hasil pemeriksaan sampel Covid-19 yang dilakukan oleh Balai Litbang Kesehatan Aceh mulai dari April hingga Oktober 2020 untuk sampel yang berasal dari berbagai fasilitas kesehatan seperti Puskesmas, Rumah Sakit, Dinas Kesehatan Provinsi Aceh serta seluruh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh. Dari infografis ini dapat dilihat tentang gambaran hasil pemeriksaan sampel Covid-19 secara umum.



**Gambar 4.18**  
**Infografis tentang Hasil Pemeriksaan Covid-19 di Laboratorium Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2020**

Selama tahun 2020, Balai Litbang Kesehatan Aceh juga memperoleh penghargaan yang menjadi nilai tambah dan menjadi suatu acuan lebih untuk meningkatkan kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh. Penghargaan yang diperoleh Balai Litbang Kesehatan Tahun 2020 adalah Penghargaan sebagai *The Indonesian Inspiring Leader in Health Research and Development* oleh 7 Sky Media



**Gambar 4.19**  
**Penghargaan yang diperoleh Kepala Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2020**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Penyusunan Laporan Tahunan Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun Anggaran 2020 ini diharapkan dapat dijadikan pertanggungjawaban kinerja dan anggaran serta evaluasi kegiatan yang dibiayai DIPA tahun 2020, serta acuan bagi pelaksanaan program dan kegiatan di tahun mendatang agar menjadi lebih baik lagi. Secara umum, pengukuran capaian kinerja tahun 2020 dilaksanakan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja. Sebagian besar sasaran yang ditargetkan dapat tercapai, namun demikian masih terdapat beberapa kendala dan hambatan yang selalu dicari jalan penyelesaiannya.

Keberhasilan yang telah dicapai tahun 2020 merupakan titik awal untuk melanjutkan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dicanangkan pada periode berikutnya dan sekaligus menjadi barometer agar kegiatan-kegiatan di masa mendatang dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Segala kekurangan dan hal-hal yang menghambat tercapainya target dan rencana kegiatan diharapkan dapat dicari solusinya secara cepat serta diselesaikan dengan cara yang tepat.

# LAMPIRAN

**LAMPIRAN 1. LEMBAR PERJANJIAN KINERJA BALAI LITBANG KESEHATAN ACEH  
TAHUN 2020**



**BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN ACEH  
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Fahmi Ichwansyah, S.Kp, MPH  
Jabatan : Kepala Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Aceh

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dr. dr. Imansyah, Sp.Kj (K)  
Jabatan : Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan

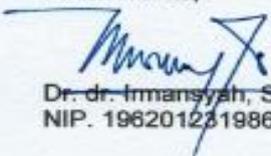
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bali, 29 November 2019

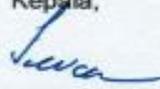
Pihak Kedua,

  
Dr. dr. Imansyah, Sp.Kj (K)  
NIP. 196201231986111001

Pihak Pertama

  
Dr. Fahmi Ichwansyah, S.Kp, MPH  
NIP. 196609051989021001

Mengetahui  
Kepala,

  
dr. Siswanto, MHP, DTM  
NIP. 196005271988031001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020**

**BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN ACEH**

<b>No.</b>	<b>Sasaran Program/Kegiatan</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	1. Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	1
		2. Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	3
		3. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	1
2	Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	4. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	2

**Kegiatan**

1. Penelitian dan Pengembangan Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan
2. Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan

**Anggaran**

Rp	9.329.137.000
Rp	1.500.000.000
Rp	<u>10.829.137.000</u>

Bali, 29 November 2019

Pihak Kedua,

Dr. dr. Immarisyah, Sp.Kj (K)  
NIP. 196201231986111001

Pihak Pertama

Dr. Fahmi Ichwansyah, S.Kp, MPH  
NIP. 196609051989021001

Mengetahui  
Kepala,

dr. Siswanto, MHP, DTM  
NIP. 196005271988031001

**LAMPIRAN 2. LEMBAR PERJANJIAN KINERJA REVISI BALAI LITBANG KESEHATAN ACEH  
TAHUN 2020**

  
KEMENTERIAN  
KESEHATAN  
REPUBLIK  
INDONESIA

**BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN ACEH**  
**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Fahmi Ichwansyah, S.Kp, MPH  
Jabatan : Kepala Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Aceh

selanjutnya disebut pihak pertama

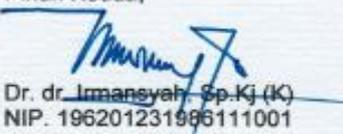
Nama : Dr. dr. Irmansyah, Sp.Kj (K)  
Jabatan : Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

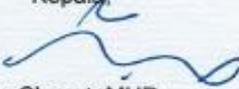
Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 9 November 2020

Pihak Kedua,  
  
Dr. dr. Irmansyah, Sp.Kj (K)  
NIP. 196201231986111001

Pihak Pertama  
  
Dr. Fahmi Ichwansyah, S.Kp, MPH  
NIP. 196609051989021001

Mengetahui  
Kepala  
  
dr. Slamet, MHP  
NIP. 196304081990111001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020**  
**BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN ACEH**

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	1. Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	2
		2. Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	7
		3. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	1

**Kegiatan**

**Anggaran**

1. Penelitian dan Pengembangan Sumber  
Daya dan Pelayanan Kesehatan

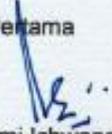
Rp 19.594.393.000

Jakarta, 9 November 2020

Pihak Kedua,

Pihak Pertama

  
Dr. dr. Imansyah, Sp.Kj (K)  
NIP. 196201231986111001

  
Dr. Fahmi Ichwansyah, S.Kp, MPH  
NIP. 196609051989021001

Mengetahui  
Kepala,

  
dr. Slamet, MHP  
NIP. 196304081990111001



**KEMENTERIAN  
KESEHATAN  
REPUBLIK  
INDONESIA**

